

UNIVERSITAS

WIDYAGAMA

MALANG

- **WIDYAGAMA MENUJU UNGGUL**
Komitmen Kampus Unggul dengan Mutu dan Prestasi

EDISI XXXII 23.11.2024

PILAR TABLOID

- **GURU BESAR BARU**

Profil Guru Besar:
Prof. Dr. Ir. Fachruddin, MT

- **KMI EXPO**

Wirausaha Mahasiswa UWG
Melejit di KMI Expo

- **TEKNIK INFORMATIKA**
Raih Akreditasi BAIK SEKALI

- **MAGANG INTERNASIONAL**
Mahasiswa UTHM Ikuti
Program Magang Industri

- **PRESTASI MAHASISWA**

Prestasi UWG
di Bidang
Olahraga dan Seni
Tingkat Provinsi

SINERGI KARYA INSPIRATIF DAN INOVATIF

UWG
KAMPUS INOVASI

widyagama.ac.id



Universitas Widyagama Malang



uwg.malang



uwg_malang

SALAM REDAKSI

Salam hangat kepada seluruh pembaca setia Tabloid PILAR. Di edisi kali ini, kami hadir dengan tema “Sinergi Karya Inspiratif dan Inovatif”, sebuah tema yang sangat relevan dengan semangat para wisudawan dan mahasiswa Universitas Widyagama Malang (UWG) yang terus berupaya meraih prestasi di berbagai bidang. Tahun akademik 2023/2024 ini menjadi momen istimewa bagi UWG Malang dengan dilaksanakannya wisuda program diploma, sarjana, dan pascasarjana semester genap. Prestasi para wisudawan sungguh membanggakan, baik bagi almamater maupun civitas academica UWG. Banyak dari mereka yang telah bekerja di berbagai instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta, bahkan menjadi pengusaha sukses. Sebuah pencapaian luar biasa juga diraih oleh beberapa wisudawan yang diterima bekerja di BUMN perbankan sebelum menyelesaikan skripsi mereka, menunjukkan kualitas akademik dan daya saing lulusan UWG.

Tak hanya itu, UWG terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai program unggulan, termasuk pengembangan kompetensi mahasiswa melalui P2K2 (Pusat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan), serta berbagai program pendanaan dari Kemdikbudristek seperti PKM, P2MW, dan MSIB. Hal ini semakin menegaskan bahwa lulusan UWG siap bersaing di dunia kerja dengan bekal kompetensi yang memadai.

Kami juga ingin mengapresiasi upaya UWG dalam meraih akreditasi unggul untuk semua program studi. Dengan capaian terbaru dari prodi Teknik Informatika yang berhasil mendapatkan akreditasi “BAIK SEKALI”, serta program-program studi lain yang tengah bersiap menuju akreditasi serupa, UWG semakin memantapkan langkahnya menuju KAMPUS UNGGUL.

Kami berharap edisi kali ini dapat menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa dan lulusan untuk terus berkarya, berinovasi, dan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat. Teruslah menciptakan karya-karya inspiratif yang menginspirasi banyak orang!

Salam Redaksi,

Tabloid PILAR



UWG - AAN
Tabloid : Tim Redaksi Pilar Edisi 32/November/2024



SAMBUTAN REKTOR

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan ridho-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat melaksanakan Wisuda Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana yang ke-84 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Widyagama Malang dengan baik dan lancar.

Pada hari yang istimewa ini, para wisudawan dan wisudawati hadir dengan penuh sukacita, didampingi oleh orang tua dan keluarga tercinta, di Hall Lantai 5 Kampus 2, Kampus Inovasi Universitas Widyagama Malang. Selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati atas keberhasilan yang telah dicapai, dan selamat pula kepada para orang tua yang telah mendampingi dan mendukung putra-putrinya hingga meraih gelar Ahli Madya, Sarjana, dan Magister. Momen ini adalah puncak dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, dan keberhasilan ini adalah buah dari kerja keras, ketekunan, dan semangat pantang menyerah.

Saya yakin, dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diperoleh di Kampus Inovasi ini, Anda semua akan mampu berkarya dan berinovasi demi kemaslahatan masyarakat, bangsa, dan negara. Teruslah mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan berkontribusi bagi kemajuan negeri ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi, Fakultas, dan Pascasarjana atas dedikasi dan komitmen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh panitia wisuda yang telah bekerja keras demi terlaksananya acara wisuda ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, membimbing, dan melindungi kita semua dalam menjalankan tugas dan amanah.

Tak lupa, saya juga mohon doa restu dari Bapak/Ibu orang tua wisudawan sekalian, bahwa Universitas Widyagama Malang sedang berada dalam proses menuju KAMPUS UNGGUL. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas di berbagai aspek, termasuk peningkatan akreditasi melalui peningkatan kualitas SDM dengan mempublikasikan lebih banyak artikel ilmiah bereputasi, mendorong prestasi mahasiswa, serta meningkatkan sarana dan prasarana kampus. Kami yakin dengan kerja sama dan dukungan dari seluruh dosen, karyawan, mahasiswa, serta Bapak/Ibu semua, tujuan ini dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Akhir kata, saya ucapkan selamat sekali lagi kepada para wisudawan/wisudawati. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi kesuksesan Anda di masa depan.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Malang, 23 November 2024
Rektor,

Dr. Anwar, SH.,M.Hum

Mari kita berjuang bersama dan wujudkan Universitas Widyagama Malang (UWG) sebagai kampus unggul yang kita banggakan! Sejak berdiri tahun 1971, UWG telah membuktikan dirinya sejajar dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta, dan saat ini kita berada di titik penting untuk meningkatkan lagi prestasi kita. Setiap elemen di seluruh unit kerja memiliki peran vital dalam mencapai akreditasi prodi yang unggul. Kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi adalah kunci untuk meraih cita-cita ini. Dengan semangat prestasi yang telah diraih mahasiswa UWG di tingkat regional hingga nasional, kita semakin yakin bahwa lulusan UWG mampu bersaing di dunia kerja, bahkan melampaui lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

Ayo bersama kita jadikan UWG terus terdepan!

Sinergi Karya Inspiratif dan Inovatif: Kunci Menuju Kesuksesan

Dalam setiap langkah kita, sinergi adalah kekuatan yang mendorong karya kita menjadi inspiratif dan inovatif. Kolaborasi yang harmonis antara ide-ide brilian dan inovasi tak hanya menciptakan hasil yang luar biasa, tapi juga menginspirasi banyak orang di sekitar kita. Saat kita bekerja bersama, ide-ide besar menjadi kenyataan, dan solusi kreatif lahir dari keberanian kita untuk berpikir di luar batas. Mari terus berinovasi, berkarya, dan menciptakan inspirasi baru setiap harinya.

Dengan sinergi, kita mampu mengubah tantangan menjadi peluang, dan mimpi menjadi kenyataan.



WorkShop : Dosen UTHM Menjadi Pemateri dalam Workshop Pengembang Kurikulum, Administrasi Pembelajaran Berbasis Outcome Based Education (OBE)

Dosen UTHM Beri Inspirasi UWG untuk Kurikulum OBE

Malang - Untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja, Universitas Widyagama Malang (UWG) terus berinovasi dalam proses pendidikan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), sebuah pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada capaian pembelajaran sebagai hasil akhir (outcome). Dengan kurikulum OBE, UWG berupaya menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan SDM di era teknologi dan inovasi yang berkembang pesat.

Kurikulum OBE yang diterapkan UWG ini berfokus pada proses pembelajaran inovatif, efektif, dan interaktif sehingga memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan baru untuk bersaing di tingkat global. Workshop Pengembangan Kurikulum dan Administrasi Pembelajaran Berbasis OBE digelar di Auditorium Kampus III UWG pada Senin, 29 Juli 2024, menghadirkan dua pakar dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), Faculty of Electrical and Engineering (FKEE), yaitu Assoc. Prof. Dr. Wahyu Mulyo Utomo dan Dr. Shipun Anuar bin Hamzah.

Acara ini diikuti oleh para dosen dan Tim Akreditasi UWG yang terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Pertanian, serta dihadiri oleh Wakil Rektor 1 dan Wakil Rektor 3 beserta para Dekan dari ketiga fakultas tersebut. Wakil Rektor 1 UWG, Ir. Gigih Priyandoko, MT, PhD, dalam sambutannya menyatakan bahwa workshop ini menjadi kesempatan bagi UWG untuk belajar dari UTHM yang telah sukses menerapkan kurikulum OBE di Malaysia. "UWG sudah siap dengan kurikulum OBE, dan melalui workshop ini diharapkan Tim Akreditasi semakin memahami materi guna meningkatkan nilai akreditasi yang akan dicapai. UWG menuju Akreditasi Unggul," ujar Gigih Priyandoko.

Dengan adanya workshop ini, UWG berharap agar Tim Akreditasi Prodi semakin siap dalam melaksanakan akreditasi sehingga seluruh program studi di UWG dapat mencapai nilai akreditasi optimal, mulai dari kategori Baik Sekali hingga Unggul. Workshop ini sekaligus menandai komitmen UWG untuk terus beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan SDM berkualitas tinggi. (san)

YPPIWM Gelar Upacara HUT ke-79 RI, Berikan Penghargaan kepada 134 Dosen dan Tendik

Malang - Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang (YPPIWM), yang membawahi Universitas Widyagama Malang (UWG), STIKES Widyagama Husada (STIKES WGH), serta SMA dan SMK Widyagama Malang, melaksanakan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di halaman Kampus II UWG. Upacara yang dimulai pukul 07.00 WIB ini dihadiri oleh seluruh dosen, guru, serta staf tenaga kependidikan dari berbagai unit pendidikan di bawah YPPIWM, bersama dengan jajaran pejabat yayasan.

Selain jajaran pengurus dan pengawas YPPIWM, upacara ini juga diikuti oleh Pengurus IW Widyagama Malang dan para siswa SMA dan SMK Widyagama Malang, yang turut mengambil bagian sebagai peserta dan petugas upacara gabungan. Para petugas upacara ini terdiri dari siswa SMA dan SMK Widyagama Malang serta anggota Menwa Universitas Widyagama Malang, menciptakan suasana penuh semangat nasionalisme di halaman kampus.

134 Penghargaan Abdi Karya Nugraha untuk Tenaga Pengajar dan Kependidikan

Dalam kesempatan ini, YPPIWM memberikan penghargaan Abdi Karya Nugraha kepada 134 tenaga pengajar dan kependidikan yang telah menunjukkan dedikasi dan pengabdian luar biasa. Penghargaan ini diberikan dalam tiga kategori berdasarkan lama pengabdian: 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi YPPIWM atas kontribusi signifikan para dosen, karyawan, dan guru yang telah berdedikasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sambutan Rektor: Dedikasi di Tengah

Persaingan Pendidikan

Rektor Universitas Widyagama Malang, Dr. Anwar, SH., M.Hum., yang bertindak sebagai inspektur upacara, menyampaikan rasa syukur atas keberlanjutan institusi pendidikan di bawah naungan YPPIWM. "Kita bersyukur bahwa lembaga kita, Universitas Widyagama Malang, STIKES, SMA, dan SMK Widyagama, masih diberikan keberkahan untuk tetap eksis sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah," ungkapnya.

Dr. Anwar juga menekankan pentingnya kerja keras dan dedikasi seluruh civitas academica untuk tetap unggul di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat. Ia mengajak seluruh pegawai dan pendidik untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, ikhlas, dan menjunjung tinggi nilai profesionalisme yang telah menjadi jargon mereka sejak kegiatan Gathering di Pantai Bajul Mati, Malang, pada 10 Agustus 2024 lalu.

Menurutnya, kerja keras dan keikhlasan dalam bekerja adalah bagian dari ibadah yang akan membawa keberkahan bagi semua pihak. Dr. Anwar berharap agar semangat kemerdekaan ini terus tertanam dalam diri seluruh tenaga pendidik, karyawan, dan siswa, mendorong mereka untuk terus berkarya dan berprestasi demi kemajuan bangsa.

Dengan penyelenggaraan upacara ini, YPPIWM berkomitmen menumbuhkan semangat nasionalisme dan ketulusan dalam berkarya pada seluruh civitas akademika, mendukung langkah mereka menuju pencapaian prestasi yang lebih tinggi dalam memajukan pendidikan di Indonesia. (san)



UWG - ERIC

HUT 79 RI :
Ketua YPPIWM
(Prof. H. A.
MUKTHIE
FADJAR, SH., MS.
) Menyerahkan
Penghargaan 10
tahun, 20 tahun,
dan 30 tahun
kepada dosen
dan karyawan
YPPIWM.

UWG Malang Siapkan Pembukaan Program Baru dan Target Akreditasi Unggul

Malang, 23 Oktober 2024 - Universitas Widyagama Malang (UWG) berkomitmen meningkatkan kualitas akademiknya dengan membuka sejumlah program studi baru dan memperkuat akreditasi institusi. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik UWG, Ir. Gigih Priyandoko, MT, PhD., menyatakan bahwa UWG dalam waktu dekat akan meluncurkan Program Profesi Keinsinyuran di bawah Fakultas Teknik, serta Program Doktor (S3) Manajemen dan Hukum yang bekerja sama dengan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Selain itu, UWG juga membuka Program Magister Manajemen Agribisnis di Pascasarjana Magister Manajemen

UWG, yang fokus pada bidang Agribisnis.

Rencana pembukaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bahasa Inggris masih dalam proses menunggu izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Selain itu, diskusi terkait pendirian fakultas baru juga tengah dilakukan bersama tim khusus yang dibentuk oleh Rektor UWG.

Gigih menyampaikan bahwa UWG terus berupaya untuk menjadi kampus dengan predikat "Unggul." Salah satu capaian terbaru adalah akreditasi "Baik Sekali" untuk Program Studi Teknik Informatika. Sementara itu, enam program studi lain, yakni

Teknik Industri, Manajemen (S1 dan S2), Teknologi Hasil Pertanian, Agroteknologi, dan Agribisnis, saat ini sedang mempersiapkan dokumen akreditasi. Tim akreditasi UWG telah melengkapi dokumen-dokumen sesuai standar untuk hasil optimal.

UWG juga menargetkan meraih akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan predikat "Unggul." Langkah-langkah yang diambil mencakup peningkatan publikasi jurnal ilmiah, penguatan sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung. Di samping itu, UWG juga memperluas kerja sama dalam dan luar negeri untuk

program pertukaran mahasiswa serta pertukaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selain itu, Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik) UWG telah terintegrasi dengan baik untuk mendukung kelancaran pengelolaan dokumen akreditasi di tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

Dosen-dosen UWG juga didorong untuk lebih aktif dalam publikasi karya ilmiah guna meningkatkan jumlah publikasi di masing-masing program studi. Dengan langkah-langkah strategis ini, UWG optimis dapat meraih akreditasi institusi "Unggul" di masa mendatang. (san/ pip)

DR. ANWAR, SH., M.HUM: KOMITMEN MEMBANGUN KAMPUS UNGGUL DAN BERPRESTASI

Malang - Dr. Anwar, SH., M.Hum, rektor ketujuh Universitas Widyagama (UWG) Malang, merupakan sosok yang telah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan dengan dedikasi tinggi. Berasal dari Bugis, Dr. Anwar meniti karier dan pendidikan di tanah Jawa, hingga akhirnya membangun keluarga serta karier di kampus UWG.

Dr. Anwar memiliki latar belakang akademis yang mumpuni dan pengalaman panjang di bidang pendidikan. Dengan status sebagai dosen dpk, Dr. Anwar mengawali kariernya sebagai dosen di UWG hingga akhirnya dipercaya menjabat sebagai Rektor. Pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan 3, kemudian

melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran, BANDUNG. SETELAH MERAH GELAR DOKTOR, Beliau diangkat menjadi Dekan Fakultas Hukum UWG. Setahun setelah beristirahat dari jabatan dekan, beliau mendampingi Rektor saat itu, Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS., menjadi Wakil Rektor 1 yang membawahi bidang akademik dan kemahasiswaan.

Setelah hampir setahun menjabat sebagai Rektor, Dr. Anwar terus berupaya memperkuat sinergi antara dosen dan karyawan agar UWG menjadi institusi pendidikan yang tangguh. "Tugas saya adalah memastikan kerja sama yang solid di antara semua pihak, agar UWG dapat maju dan dikenal sebagai perguruan tinggi yang

unggul," ujarnya. Untuk mencapai hal ini, Dr. Anwar menetapkan dua langkah strategis utama: perbaikan pelayanan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam hal pelayanan, Dr. Anwar mendorong semua dosen dan karyawan untuk menjadi mitra bagi mahasiswa. "Pendekatan pelayanan prima menjadi prioritas. Kami semua harus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik," ungkapnya. Sementara itu, untuk peningkatan mutu pembelajaran, Dr. Anwar berfokus pada pengembangan kemampuan dosen, perbaikan sarana kurikulum, serta peningkatan infrastruktur kampus. Beliau menargetkan minimal di setiap program studi memiliki akreditasi Baik Sekali, sehingga secara keseluruhan

universitas dapat diakui sebagai kampus yang unggul dan berprestasi.

Dr. Anwar juga aktif dalam mempromosikan UWG agar lebih dikenal luas, terutama melalui media sosial dan kegiatan langsung di lapangan. Di usia UWG yang ke-53 tahun, beliau berharap kampus dapat tetap eksis dan semakin dikenal oleh masyarakat luas sebagai institusi yang berkomitmen pada visi dan misi yang jelas.

Di bawah kepemimpinan Dr. Anwar, UWG diharapkan mampu terus berkembang sebagai institusi pendidikan yang menjunjung tinggi kualitas dan layanan, serta menjadi kampus yang unggul dan disegani. (popy)



Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D: Berjuang Tingkatkan Mutu Akademik UWG Malang



Malang - Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D, yang kini menjabat sebagai Wakil Rektor 1 di Universitas Widya Gama (UWG) Malang, memiliki perjalanan panjang dalam dunia akademik sejak bergabung sebagai dosen di UWG pada tahun 1992. Dengan dedikasi penuh terhadap pengembangan akademik, Pak Gigih dikenal karena kontribusinya yang berkelanjutan untuk peningkatan mutu dan akreditasi universitas.

Pak Gigih melanjutkan pendidikan pascasarjana pada 1994-1996 dan segera setelah lulus, ia dipercaya sebagai Ketua Pusat Komputer. Pada 1998, beliau diangkat menjadi Sekretaris Program Studi Teknik Elektro, lalu menjabat sebagai Ketua Program Studi Teknik Elektro pada tahun 1999 hingga 2001. Setelah

menempuh pendidikan S3 di Malaysia hingga 2009, ia kembali ke UWG dan ditunjuk menjadi Ketua Pusat Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) pada tahun 2018. Tak lama kemudian, pada 2019, Ir. Gigih Ph.D., diamanahi sebagai Ketua LPPM hingga 2023, dan pada 2024 beliau resmi diangkat sebagai Wakil Rektor 1, fokus pada bidang akademik.

Dalam perannya sebagai Wakil Rektor 1, Pak Gigih berkomitmen untuk mengembangkan UWG menjadi kampus unggul dengan memprioritaskan kualitas akademik. Orientasi utamanya adalah menata bagian akademik, terutama dalam meningkatkan nilai akreditasi setiap program studi. "Agar UWG

dikenal sebagai kampus unggul, setiap program studi harus memiliki nilai akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya," jelasnya.

Saat ini, terdapat tujuh program studi di UWG yang masih memerlukan peningkatan nilai akreditasi agar mencapai predikat unggul. Upaya yang dilakukan Pak Gigih termasuk pendampingan intensif dalam pengisian dan pengumpulan data akreditasi untuk masing-masing program studi. Hasil nyata dari upaya ini sudah terlihat, salah satunya pada Program Studi Teknik Informatika yang berhasil meningkatkan nilai akreditasinya dari Baik ke Baik Sekali.

Target utama Pak Gigih adalah agar setiap program studi mencapai akreditasi unggul. Untuk itu, ia

juga mendorong adanya luaran yang bermanfaat, seperti penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Misalnya, mahasiswa yang menyelesaikan skripsi didorong untuk menerbitkan artikel ilmiah, yang kemudian menjadi sarana kolaborasi baik dengan dosen dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat jaringan antaruniversitas dan meningkatkan kualitas pembelajaran di UWG.

Dengan komitmen Pak Gigih terhadap pengembangan akademik, diharapkan Universitas Widya Gama Malang dapat terus maju dan menjadi institusi pendidikan yang unggul di tingkat nasional maupun internasional. (popy)

Dr. Gunarianto, SE., Ak., MSi. : Terus Berupaya Memberikan Kontribusi Signifikan bagi Kemajuan Universitas Widyagama Malang

Malang - Dr. Gunarianto, SE., Ak., MSi., saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor 2 bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keuangan di Universitas Widyagama Malang (UWG). Dengan latar belakang akademik di bidang akuntansi, Dr. Gunarianto membawa komitmen tinggi untuk mengelola aspek keuangan dan pengembangan SDM di institusi tersebut.

Menariknya, Dr. Gunarianto menjalani periode kedua masa

jabatannya sebagai Wakil Rektor, yang menunjukkan kepercayaan berkelanjutan terhadap kompetensinya. Pada periode pertama, beliau bekerja di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Agus Tugas Sudjianto, ST., MT., sedangkan pada periode kedua ini beliau mendampingi Rektor Dr. Anwar, SH., M.Hum.

Dalam perannya, Dr. Gunarianto berfokus pada pengelolaan keuangan yang transparan dan

efisien, memastikan kestabilan finansial universitas. Beliau menegaskan bahwa prioritas utama adalah kesejahteraan pegawai, dosen, dan karyawan, dengan memastikan gaji mereka tepat waktu dan memadai.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian besar. Dr. Gunarianto mendorong program rotasi atau mutasi pegawai sesuai kompetensi masing-masing untuk menciptakan harmonisasi

kerja serta meningkatkan kinerja di setiap unit. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat memperkuat struktur organisasi universitas dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi ke depan.

Dengan dedikasi dan pengalaman yang dimilikinya, Dr. Gunarianto terus berupaya memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan Universitas Widyagama Malang. (san)



Dr. Fatkhurohman, SH., M.Hum: Ingin Tingkatkan Prestasi Mahasiswa UWG Malang



Malang - Dr. Fatkhurohman, SH., M.Hum, merupakan sosok berpengalaman yang telah lama mengabdikan diri di Universitas Widya Gama (UWG) Malang. Memulai kariernya sebagai dosen pada tahun 1996, Dr. Fatkhurohman telah melalui berbagai posisi penting di UWG, termasuk sebagai Wakil Dekan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Ketua Koperasi Karyawan, Dekan

Fakultas Hukum, Kepala Humas dan Ketua PMB. Kini sebagai Wakil Rektor 3, Dr. Fatkhurohman terutama fokus pada pengembangan bidang kemahasiswaan, dengan tujuan agar aktivitas mahasiswa di UWG semakin maju dan terstruktur. Program kerjanya mencakup pembinaan mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan organisasi mahasiswa lainnya agar terus

berkembang dan mampu menghasilkan prestasi.

"Sebagai Wakil Rektor 3, saya berkewajiban memastikan semua kegiatan kemahasiswaan berjalan optimal dan berkesinambungan. Pengisian SIMKATMAWA, pengiriman atlet untuk kompetisi, serta menata lingkungan kemahasiswaan agar berkembang merupakan fokus utama," jelas Dr. Fatkhurohman. Baginya, kualitas mahasiswa adalah salah satu kunci

menjadikan UWG sebagai kampus yang unggul dan berdaya saing.

Dr. Fatkhurohman juga mengidentifikasi beberapa tantangan besar dalam upaya menjadikan UWG kampus unggul, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan, didukung oleh infrastruktur, fasilitas, keuangan, dan tata kelola yang baik. Selain itu, menciptakan lingkungan

akademik yang kuat dan siap bersaing dengan perguruan tinggi lain juga menjadi perhatiannya.

Dengan pengalaman dan dedikasi Dr. Fatkhurohman dalam pengembangan kemahasiswaan, diharapkan UWG Malang dapat menjadi perguruan tinggi yang mampu mencetak mahasiswa berprestasi dan membangun lingkungan akademik yang solid dan berdaya saing. (popy)

UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG GELAR LKMM TINGKAT DASAR 2024

Malang - Universitas Widyagama Malang (UWG) sukses menggelar acara Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) Tahun Akademik 2024/2025. Acara ini dihadiri oleh 65 mahasiswa, yang merupakan ketua dan pimpinan organisasi mahasiswa (Ormawa) UWG Malang, dari total 70 peserta yang terdaftar.

Pembukaan acara LKMM-TD ini berlangsung di Auditorium Lantai 4 Kampus 2 UWG pada 12 Agustus 2024. Turut hadir dalam kesempatan ini Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, SH., M.Hum., Wakil Rektor III, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, serta para Dekan Fakultas Teknik, Pertanian, dan Hukum.

Mengasah Kemampuan Kepemimpinan dan Organisasi

Acara LKMM-TD yang berlangsung selama tiga hari, hingga 14 Agustus 2024,



LKMM-TD : Pengurus ormawa periode 2024/2025 mengikuti Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar di Auditorium lantai 4 kampus 2 UWG

bertujuan untuk membekali para peserta dengan berbagai keterampilan penting dalam kepemimpinan dan manajemen organisasi. Acara ini menghadirkan narasumber dari kalangan dosen dan alumni UWG yang berpengalaman dan ahli di bidangnya. Materi pelatihan meliputi leadership, keorganisasian, pengambilan keputusan, kesekretariatan, serta penguatan kapasitas

organisasi mahasiswa.

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan menyampaikan rasa syukur karena peserta dapat mengikuti semua tahapan kegiatan hingga selesai, termasuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. "Semoga kegiatan ini mampu memperkuat kapasitas kepemimpinan dan manajemen organisasi mahasiswa UWG," ungkapnya.

Pesan Rektor UWG:

Kepemimpinan Dimulai dari Diri Sendiri

Acara ini resmi dibuka oleh Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, SH., M.Hum., yang memberikan sambutan penuh motivasi kepada para peserta. Ia menekankan pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat yang harus dimulai dari pengendalian diri sendiri. "Jangan bermimpi memimpin orang lain tanpa memulai dari diri kita sendiri," ujarnya dengan tegas. Dr. Anwar juga menekankan pentingnya kemampuan mengontrol emosi, ucapan, dan tindakan agar dapat menjadi pemimpin yang bijaksana dan tidak menyakiti orang lain.

Dengan pelatihan ini, Universitas Widyagama Malang berharap dapat mencetak pemimpin muda yang tidak hanya cakap dalam mengelola organisasi, tetapi juga mampu membawa perubahan positif di lingkungan kampus dan masyarakat luas. (san)



PKKMB : Rektor Membuka Secara Resmi PKKMB 2024 di Hall Widya Graha UWG

LIPUTAN KHUSUS

PKKMB Universitas Widyagama Malang 2024 Resmi Dibuka!

- Universitas Widyagama Malang (UWG) menyelenggarakan acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2024 di Hall Widya Graha Kampus 2 UWG. Acara tahunan ini berlangsung selama empat hari, mulai 7 hingga 10 September 2024, dan bertujuan memperkenalkan kehidupan kampus serta memberi panduan awal bagi mahasiswa baru.

Pembukaan PKKMB UWG 2024 dipimpin oleh Rektor UWG, Dr. Anwar, SH., M.Hum., yang secara simbolis menyematkan atribut PKKMB kepada perwakilan mahasiswa baru. Hadir dalam acara ini Direktur Pascasarjana, para Dekan, Ketua Program Studi, serta Kepala Lembaga dan Unit kerja di lingkungan UWG Malang, yang turut menyambut hangat para mahasiswa baru.

Rektor: UWG Bukan Kampus Kaleng-Kaleng

Dalam sambutannya, Rektor UWG, Dr. Anwar, menyampaikan ucapan selamat datang kepada para mahasiswa baru angkatan 2024/2025. "Selamat atas bergabungnya Anda menjadi mahasiswa baru di Kampus Inovasi UWG Malang. UWG Malang adalah kampus ternama di Kota Malang yang telah berusia 53 tahun, jadi Anda tidak salah memilih dan memutuskan untuk kuliah di Universitas Widyagama Malang," ungkapnya penuh kebanggaan.

Dr. Anwar juga mengajak para mahasiswa untuk aktif dalam mengejar ilmu dan pengalaman, termasuk melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan. "Hidup ini selalu dihadapkan pada permasalahan, bagaimana kita sebagai seorang pemimpin harus siap dan bisa menyelesaikan masalah dengan hati dan pikiran yang jernih," pesan Dr. Anwar.

Selain itu, ia menekankan reputasi UWG yang diakui secara nasional, dengan banyak alumni yang telah mencapai kesuksesan di berbagai bidang, mulai dari jenderal, manajer, hingga hakim dan pengusaha. "UWG Malang bukan perguruan tinggi kaleng-kaleng, tapi perguruan tinggi dengan banyak prestasi dan reputasi yang diakui secara nasional," tambahnya.

Mengusung Tema Inovasi di Era Digital

PKKMB UWG 2024 mengusung tema "Menjadi Inovator Muda yang Tangguh dan Bermutu di Era Digital", menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi bagi generasi muda di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Tema ini sejalan dengan misi UWG untuk mencetak lulusan yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era digital.

Selama empat hari, mahasiswa baru mengikuti rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengenalkan mereka pada lingkungan kampus serta sistem pendidikan berkualitas di UWG. Melalui PKKMB ini, mahasiswa diharapkan dapat memulai perjalanan akademik mereka dengan penuh semangat dan keyakinan untuk berkembang serta meraih prestasi selama di UWG Malang. (san)

Fakultas Teknik

UWG Raih Akreditasi "BAIK SEKALI" untuk Prodi Teknik Informatika

Malang - Prestasi membanggakan diraih oleh Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang (FT UWG), di mana Program Studi (Prodi) Teknik Informatika berhasil memperoleh akreditasi dengan predikat "BAIK SEKALI." Capaian ini merupakan hasil dari assessment lapangan yang berlangsung pada 9-10 Juli 2024 di Auditorium Kampus III UWG, Jalan Taman Borobudur Indah No. 3, Malang.

Sertifikasi ini diterbitkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM) dengan nomor 126/SK/LAM-

INFOKOM/Ak/S/VIII/2024 dan berlaku selama lima tahun, yaitu dari 12 Agustus 2024 hingga 12 Agustus 2029. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata atas kerja keras dan dedikasi civitas akademika Fakultas Teknik, khususnya di Prodi Teknik Informatika, yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Rektor Universitas Widyagama Malang, Dr. Anwar, SH., M.Hum., mengapresiasi pencapaian gemilang ini. "Saya sangat senang dan mengapresiasi seluruh Tim Akreditasi Fakultas Teknik,

terutama Prodi Teknik Informatika, atas kerja kerasnya yang membuahkan hasil maksimal. Hasil ini tentunya akan berdampak positif pada peningkatan mutu akademik di Universitas Widyagama Malang," ungkap Dr. Anwar.

Beliau berharap bahwa capaian Prodi Teknik Informatika ini dapat menjadi inspirasi bagi program studi lain di UWG untuk meraih akreditasi tinggi dari lembaga masing-masing. Keberhasilan ini diharapkan menjadi dorongan bagi seluruh program studi untuk terus meningkatkan kualitas

pendidikan dan layanan akademik.

Dengan akreditasi "BAIK SEKALI" ini, Universitas Widyagama Malang semakin menunjukkan komitmennya dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan berstandar internasional. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi civitas academica UWG, tetapi juga memperkuat posisi UWG sebagai salah satu universitas terkemuka di Kota Malang yang terus berinovasi dalam memenuhi standar mutu pendidikan tinggi di Indonesia. (san)



UWG - ERIC
ASESMEN : Tim Akreditasi Prodi Teknik Informatika Usai Dilaksanakan Asesmen Lapangan oleh Asesor dari LAM Infokom.

GAPERSADA 2024

Membangun Solidaritas dan Kekeluargaan Mahasiswa Akuntansi UWG Malang

MALANG – Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Widyagama (UWG) Malang sukses menyelenggarakan acara tahunan Galang Persaudaraan (GAPERSADA) pada Sabtu-Minggu (12-13 Oktober 2024).

Acara ini mengusung tema “Membangun Generasi yang Kuat, Mewujudkan Karakter Berlandaskan Kekeluargaan dan Solidaritas Bersama,” dan bertempat di Bumi Perkemahan Ledok Ombo, Poncokusomo, Kab Malang.



UNITY OF CAMP

Prodi Bisnis Digital Ingin Bangkitkan Ekonomi Kreatif Generasi Z

Batu – Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Widyagama Malang (UWG) mengadakan kegiatan Unity of Camp dengan tema “Bisidig for Innovation”, yang berlangsung di Kebun Rojo, Batu. Camp ini mengusung misi meningkatkan kontribusi generasi Z dalam menggerakkan ekonomi kreatif digital melalui ide-ide inovatif dan teknologi. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa baru Bisnis Digital angkatan 2024, bersama para mahasiswa angkatan pertama.

Melalui Unity of Camp, diharapkan para mahasiswa baru Bisnis Digital dapat membangun sinergi dengan angkatan sebelumnya, memperkaya pengetahuan mereka tentang ekonomi kreatif, dan mengasah ide-ide inovatif untuk kontribusi nyata di bidang digital. (popy)



“Sinergi Karya Inspiratif dan Inovatif”



Man-Camp 2024

AJANG PEMBANGUNAN KARAKTER DAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA MANAJEMEN UWG

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widyagama Malang (UWG Malang) menggelar acara tahunan Manajemen Camp atau Man-Camp pada 11-13 Oktober 2024. Kegiatan ini diawali dengan Diklat Ruang yang dilaksanakan di Lantai 4 Gedung Kampus II UWG pada 11 Oktober 2024, dan akan dilanjutkan dengan kegiatan lapangan pada 12 hingga 13 Oktober 2024 di Candi Sumberawan, Singosari, Kabupaten Malang.

Mahasiswa FH UWG Malang

Touring Class ke Cangar: Pengantar Hukum Indonesia di Alam Terbuka

MALANG – Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang (FH UWG) menggelar kegiatan akademik luar kelas yang unik dan inspiratif. Dengan bekal kelengkapan surat kendaraan (STNK dan SIM), mereka mengikuti touring class menggunakan sepeda motor ke Wisata Air Panas Cangar, Kota Batu, dalam rangkaian perkuliahan Pengantar Hukum Indonesia (PHI) yang dibimbing oleh Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH., MH, Kamis (31/10/2024).



MACHINE CAMP 2024 UWG MALANG

Mengembangkan Solidaritas dan Kepemimpinan Mahasiswa Baru Teknik Mesin

MALANG - Sebanyak 27 mahasiswa baru Teknik Mesin Angkatan 2024 mengikuti kegiatan Machine Camp 2024 yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Coban Talun, Batu, 4-5 Oktober 2024.



DIKSAR Fakultas Pertanian UWG Malang 2024, Pererat Solidaritas dan Kekeluargaan

MALANG - Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang (UWG) mengadakan kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKSAR) bertema "Mencetak Gen Z Pertanian yang Berjiwa 3K (Kreatif, Kritis, dan Kompeten)".



HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK ELEKTRO UWG MALANG Gelar Electro Camp di Hutan Pinus Precet

MALANG - Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang sukses menyelenggarakan Electro Camp dengan tema "The Formation of a Family Due to Electro" pada tanggal 12 hingga 13 Oktober 2024. Acara yang berlangsung di Hutan Pinus Precet ini diikuti oleh mahasiswa Teknik Elektro dari berbagai angkatan.



DIALOG AWAL SEMESTER (DAS) 2024/2025 DI FAKULTAS TEKNIK UWG



MALANG - Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang (FT UWG) sukses menyelenggarakan Dialog Awal Semester (DAS) untuk tahun akademik 2024/2025 dengan tema "Menerapkan Kebiasaan Belajar dengan Efektif" Sabtu (21/9/2024).

HMTI Bina Keakraban dan Gali Kreativitas Mahasiswa Baru Teknik Industri di Industrial Goes To 2024



MALANG - Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Universitas Widyagama Malang sukses menyelenggarakan acara Industrial Goes To 2024 yang berlangsung dari 3 hingga 5 Oktober 2024.

Mengusung tema "Merajut Asa Bersama HMTI Menuju Regenerasi Industri yang Unggul," kegiatan ini diharapkan dapat memicu kreativitas mahasiswa baru dalam menghasilkan inovasi yang akan berkontribusi di dunia industri. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang membangun kekompakan dan kebersamaan antar angkatan.

Firstia Diffa E. Harumkan Nama UWG di Kontes Ambyar Indonesia 2024!



- Firstia Diffa E, mahasiswa Teknik Industri Universitas Widyagama Malang (UWG), kembali ke kampus dengan prestasi membanggakan setelah berhasil menembus TOP 4 grand final Kontes AMBYAR Indonesia 2024 yang diselenggarakan oleh MNC TV. Mahasiswa semester 2 program alih jenjang S1 ini telah menunjukkan bakat luar biasa di dunia musik. Perjalanan Firstia berawal

dari akun TikTok-nya, di mana ia aktif mengunggah cover lagu-lagu Pop Indonesia dan Jawa. Talenta yang ditunjukkannya menarik perhatian kru MNC Media, yang kemudian mengundangnya untuk mengikuti audisi via ZOOM pada Maret 2024. Berhasil lolos audisi, Firstia terpilih sebagai salah satu dari 30 kontestan yang kemudian berangkat ke Studio MNC Media di Jakarta. Setelah

melalui seleksi ketat, ia tampil di tahap 12 besar setiap Kamis malam di MNC TV.

Kontes Ambyar Indonesia 2024 diadili oleh dewan juri yang terdiri dari artis papan atas seperti Inul Daratista, Bunda Iis Dahlia, Happy Asmara, dan Darboy. Selain dukungan dari vote pemirsa, Firstia juga dinilai oleh para juri hingga akhirnya berhasil mencapai TOP 4. Prestasi ini sangat membanggakan dan membuka peluang bagi

Firstia untuk menerima kontrak rekaman dan kesempatan manggung dengan MNC Media Grup.

Rektor UWG, Dr. H. Anwar, SH, MHum, menyambut kedatangan Firstia dengan hangat dan memberikan apresiasi tinggi atas pencapaian yang diraihinya. "Prestasi ini diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa UWG lainnya untuk mengeksplorasi bakat di bidang seni maupun

meraih prestasi ilmiah yang dapat mengangkat citra Kampus Inovasi UWG Malang," ujarnya.

Kini, Firstia Diffa E. tidak hanya dikenal sebagai mahasiswa Teknik Industri UWG, tetapi juga sebagai artis berbakat yang telah mengharumkan nama kampusnya di kancah nasional. Semoga prestasi ini menjadi awal dari perjalanan karier yang gemilang bagi Firstia di dunia musik! (san)



ERIC
Momen Sejarah: Rektor UWG Menyerahkan Akta Badan Komunitas Lokal di Desa Sidodadi Kabupaten Malang

MOMEN BERSEJARAH

Rektor Serahkan Akta Badan Hukum kepada Komunitas Lokal

- Di tengah semarak Dies Natalis ke-53 Universitas Widyagama (UWG) Malang, terjadi momen bersejarah yang patut dicatat. Di lobby Kampus 2, Rektor UWG, Dr. Anwar, SH., M.Hum, dengan penuh rasa bangga menyerahkan dua akta badan hukum kepada dua komunitas penting: Komunitas Tegalsari Maritim (KTM) dan Sidodadi Conservation Community. Acara ini bukan sekadar seremonial, tetapi juga simbol komitmen UWG dalam membantu masyarakat lokal memperoleh pengakuan hukum yang jelas.

Acara penyerahan akta tersebut dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Notaris Anang Efendi (Alumni FH) yang memfasilitasi proses pembuatan akta tersebut. Dalam sambutannya, Dr. Anwar mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian ini. "Hari ini adalah hari yang membanggakan bagi kita semua. Dengan adanya akta ini, kedua komunitas dapat melangkah lebih jauh dalam pengembangan mereka," ujarnya.

Selama tiga tahun terakhir, UWG Malang telah mendampingi kedua komunitas ini untuk mendapatkan akta berbadan hukum. Menurut Notaris Anang Efendi, akta ini sangat vital. "Dengan adanya akta berbadan hukum, komunitas dapat melakukan berbagai perbuatan hukum yang memungkinkan mereka berkolaborasi dengan pihak ketiga, termasuk investor, untuk pengembangan wisata alam dan pemasaran produk lokal," jelasnya.

Dr. Purnawan D. Negara, SH., MH, Dosen Fakultas Hukum UWG sekaligus pendamping kedua komunitas, mengungkapkan betapa pentingnya proses pembentukan komunitas ini. "Proses ini memakan waktu tiga tahun, dan akhirnya, mereka kini mendapatkan sertifikat pendirian komunitas secara resmi. Sertifikat ini akan membantu mereka menjadi pemandu wisata dan mengelola sumber daya alam secara lebih terstruktur," ungkapnya. Dengan langkah ini, diharapkan masyarakat setempat dapat lebih memanfaatkan hasil bumi mereka.

Acara penyerahan akta diisi dengan berbagai kegiatan meriah. Pasar krempeyeng dan pasar durian menambah semarak suasana, sementara senam dan lomba karaoke menciptakan momen kebersamaan bagi semua yang hadir. "Kami ingin merayakan pencapaian ini dengan cara yang menyenangkan," kata Dr. Anwar, menegaskan pentingnya kolaborasi dan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Dengan akta badan hukum yang telah diserahkan, KTM dan Sidodadi Conservation Community kini berada di jalur yang tepat untuk berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Perayaan ini bukan hanya menjadi tonggak sejarah bagi UWG Malang, tetapi juga untuk seluruh komunitas yang berupaya membangun masa depan yang lebih baik. (san)

Malang- Universitas Widyagama Malang (UWG) merayakan Dies Natalis ke-53 dengan semangat yang menggebu melalui serangkaian kegiatan meriah dan berprestasi. Salah satu puncak acara adalah "Fun Walk" atau Jalan Sehat yang berlangsung di Kampus 2 UWG, menarik perhatian seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar.

Acara ini dihadiri oleh Keluarga Besar Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama (YPPi-WM) Malang, menciptakan momen istimewa tidak hanya untuk berolahraga, tetapi juga untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan akan prestasi kampus.

Momen Kebersamaan

Dalam sambutannya, Rektor UWG, Dr. Anwar SH MHum, mengungkapkan bahwa Fun Walk menjadi ajang silaturahmi antara dosen, karyawan, dan keluarga besar YPPi-WM. "Kegiatan ini tidak hanya tentang kesehatan fisik, tetapi juga membangun solidaritas dan kebersamaan di antara kita semua," jelasnya.

Acara ini dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seru, termasuk lomba dan hadiah-hadiah menarik yang menambah semarak suasana.

Bazaar Kreatif dan Kuliner

Tak kalah menarik, puluhan stand bazaar menawarkan produk kreatif dan kuliner lezat, yang dipersembahkan oleh organisasi mahasiswa (ormawa) di lingkungan



UWG - ERIC
FUN WALK : Rektor Melepas Peserta Jalan Sehat Dies Natalies Ke-53 UWG dari Halaman Kampus 2.

UWG. "Kami ingin menampilkan kreativitas mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk berwirausaha," kata Dr. Istiadi, ST, MT, selaku Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-53.

Sorotan Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa juga menjadi sorotan utama pada perayaan kali ini. Sebanyak 11 proposal kewirausahaan mahasiswa berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi P2MW, dan satu proposal penelitian dinobatkan sebagai juara

dalam kompetisi nasional PKM skema Riset Eksakta (PKM-RE). "Ini adalah bukti nyata bahwa UWG tidak hanya berfokus pada pendidikan teori, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan berkarya," tambah Dr. Istiadi.

Dukungan Mitra

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk mitra perbankan, sponsor, serta komunitas lokal seperti Komunitas Tegalsari Maritim dan lembaga sosial seperti Baitul Maal Hidayatullah dan PMI

Kabupaten Malang, diakui sebagai kunci kesuksesan acara ini.

Dengan semangat kebersamaan yang tinggi, Universitas Widyagama Malang bertekad untuk terus menjadi lembaga pendidikan yang berintegritas dan berprestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dies Natalis ke-53 ini bukan hanya merayakan usia kampus, tetapi juga menjadi momentum untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa. (san)

FORMA PHM Fakultas Hukum UWG

Gelar Diskusi "Kul Diluar Jam Kul": Refleksi Penting Soal Privasi dan Kekerasan Berbasis Gender Online

MALANG - Forum Mahasiswa Pengkaji Hukum Masyarakat (FORMA PHM) Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang (FH UWG) sukses menggelar diskusi bertajuk "Kul Diluar Jam Kul" (Kuliah di Luar Jam Kuliah) di Gedung Perpustakaan lantai 2 UWG, Rabu (30/10/2024). Diskusi kali ini mengusung topik sensitif namun sangat relevan: "Jangan Telanjang di Depan Kamera: Sebuah Refleksi Kasus di Malang Raya."

Acara tersebut menghadirkan dua narasumber yang kompeten, yaitu Mufidatul Ma'sumah, S.H., M.H. (Dosen Fakultas Hukum sekaligus Ketua SATGAS PPKS-P UWG) dan Bagus Rochadi dari Paralegal LBH APIK (mahasiswa RPL FH UWG yang aktif dalam pengadvokasian kasus-kasus hukum). Diskusi ini dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Hukum UWG serta mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa (MBKM) dari



UWG - ERIC
FORMA PHM : Mufidatul Ma'sumah, S.H., M.H. saat Memberikan Materi Dalam Diskusi "Kul Diluar Jam Kul" Mahasiswa FH

Universitas Nusa Bangsa Bogor. Mufidatul Ma'sumah dalam pemaparannya menekankan pentingnya menjaga etika dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Ia mengingatkan para mahasiswa untuk tidak mengambil atau menyebarluaskan konten pribadi yang bersifat sensitif, terutama terkait dengan

tubuh seseorang. "Satgas PPKSP menghimbau seluruh warga Widyagama, terutama mahasiswa, untuk tidak bugil di depan kamera. Sebab, korban dari konten-konten seperti ini kebanyakan adalah perempuan," ungkap Mufidatul.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa revenge porn dan kasus kekerasan berbasis gender online

(KBGO) marak terjadi di Malang dan menimpa banyak mahasiswa. Bahkan, beberapa kasus saat ini sedang ditangani oleh LBH APIK. Mufidatul menyoroti pentingnya pemahaman tentang persetujuan dalam kasus kekerasan seksual. "Meski korban dianggap menyatakan persetujuan, hal itu sebenarnya tidak sah jika terjadi dalam kondisi terpaksa, di bawah ancaman, atau ketika korban mengalami toxic immobility, terpengaruh obat-obatan atau alkohol, di bawah umur, tidak sadar, atau dalam kondisi rentan secara psikologis," jelasnya.

Diskusi ini diharapkan dapat membangun kesadaran di kalangan mahasiswa akan pentingnya menjaga privasi dan melindungi diri dari ancaman KBGO. Peserta pun didorong untuk mengedukasi orang lain dan mengedepankan etika dalam penggunaan media digital. (san)



JENITA BERSINAR PUTERA PUTERI WASTRA JAWA TIMUR 2024!

- Universitas Widyagama Malang (UWG) kembali mengukir prestasi di ajang bergengsi Putera Puteri Wastra Jawa Timur 2024 (PPWJT). Jenita Raditia, mahasiswa semester 2 Prodi Akuntansi UWG, sukses meraih gelar Runner Up 2 atau Juara 3 dalam kompetisi yang menarik perhatian banyak pihak.

Jenita, yang akrab disapa Jeni, membagikan kisah perjalanan menariknya di dunia pageant. "Sebelumnya, saya sudah memiliki pengalaman di dunia pageant. Awalnya, saya ragu untuk mengikuti ajang ini karena istilah 'wastra' terasa asing. Namun, dukungan keluarga membuat saya yakin untuk mencoba," ungkap Jeni, menunjukkan semangatnya.

Dengan dukungan penuh dari keluarga, Jeni mulai menggali informasi lebih dalam tentang wastra, termasuk jenis-jenisnya. Setelah melewati proses tes administrasi, Jeni berhasil lolos ke semifinal. Di tahap berikutnya, ia diminta untuk membuat presentasi mengenai wastra khas daerahnya dan menjalani sesi tanya jawab dengan dewan juri.

"Ketika dinyatakan sebagai finalis, saya mulai melakukan personal branding melalui media sosial. Saya membagikan Insta Story mengenai wastra, jenis-jenisnya, dan mengenakan pakaian yang terbuat dari wastra. Saya bahkan kembali ke Sidoarjo untuk mencari kain batik khas daerah tersebut," cerita Jeni penuh semangat.

Jeni juga mendapatkan pengalaman berharga saat mengikuti pra karantina secara online melalui Zoom. Di sesi ini, ia belajar banyak tentang wastra, etiket, dan public speaking. "Pra karantina ini melatih kita dalam hal beauty, brain, dan behavior," tambahnya.

Setelah melewati pra karantina, para finalis menjalani karantina di sebuah hotel di daerah DAU. Di sana, mereka mengikuti berbagai tes, termasuk tes bakat, wawancara mendalam, dan latihan tarian pembukaan. Meskipun merasa cemas, Jeni berusaha percaya diri dan selalu mengingat pentingnya usaha dan doa.

Jeni tidak menyangka namanya dipanggil sebagai salah satu dari top 4 finalis. "Rasa syukur dan bangga tidak bisa sembunyikan saat nama saya dipanggil oleh MC. Setelah sesi tanya jawab dengan juri, saya akhirnya meraih gelar Runner Up 2 atau Juara 3," tuturnya dengan penuh semangat.

Jeni menyampaikan pesan inspiratif bagi generasi muda, "Jangan ragu untuk mengikuti ajang tingkat Jawa Timur atau provinsi. Percaya diri itu kita sendiri yang ciptakan. Everyone can be an ambassador, but not all ambassadors can be a role model."

Dengan prestasi ini, Jeni berharap dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berani bermimpi dan berprestasi di berbagai bidang. Universitas Widyagama Malang bangga dengan pencapaian Jeni dan mendukung penuh setiap langkahnya ke depan. (san)

PRESTASI GEMILANG UKM TAEKWONDO UWG DI KEJURPROV JATIM 2024

- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo Universitas Widyagama Malang (UWG) kembali mengukir prestasi membanggakan di ajang Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jawa Timur 2024. Dalam kompetisi bergengsi yang berlangsung dari 19 hingga 22 September 2024, atlet UWG, Gabriel Manek, berhasil meraih podium kedua (Juara II) dalam kategori Kyorugi Grup 535.

Gabriel, mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UWG, menunjukkan performa yang mengesankan di babak final meskipun harus berhadapan dengan atlet dari Kota Malang. "Tantangan di Kejurprov ini sangat berat. Seleksi yang ketat dan pemilihan grup pertandingan sangat menentukan," ungkapnya, mengekspresikan rasa hormat terhadap lawan-lawannya.

Kesuksesan Gabriel tidak terlepas dari dukungan tim yang solid. Rendi Setiawan dan Via Putri Herliyah berperan sebagai manajer dan official,

sementara pelatih Sabeum Husein memberikan bimbingan yang sangat berharga. "Hasil ini adalah buah dari kerja keras dan dedikasi semua pihak yang terlibat," tambah Gabriel, menunjukkan rasa syukurnya atas dukungan yang diterima.

UKM Taekwondo UWG memang dikenal sebagai salah satu organisasi yang konsisten meraih prestasi. Gabriel menekankan pentingnya latihan giat dan partisipasi aktif dalam setiap event, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. "Saya berharap teman-teman tetap semangat berlatih dan berpartisipasi dalam setiap kompetisi," tutupnya.

Keberhasilan ini menambah koleksi prestasi UKM Taekwondo UWG dan diharapkan bisa menjadi motivasi bagi atlet lainnya untuk terus berjuang dan meraih prestasi di dunia Taekwondo.

Selamat kepada Gabriel dan tim! Semoga sukses terus menyertai langkah kalian! (san)



TAEKWONDO : UKM Taekwondo UWG Raih Juara 1 di KEJURPROV JATIM 2024

UWG Sambut Mahasiswa dan Dosen UTHM dalam Program Magang Industri

Malang - Universitas Widyagama Malang (UWG) dengan penuh semangat menyambut kedatangan mahasiswa dan dosen dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) dalam program Magang Industri. Program ini melibatkan tiga mahasiswi dan dua dosen pembimbing dari Fakultas Teknik Elektro dan Elektronika (FKEE) UTHM, yaitu Nurin Qistina binti Faizal, Aina Yasmin binti Baharom, Shafiah Aienn binti Ahmad Ridauddin, serta dosen pendamping Assoc. Prof. Dr. Wahyu Mulyo Utomo dan Dr. Shipun Anuar bin Hamzah.

Rektor UWG, Dr. H. Anwar, SH., MHum., menyambut baik kedatangan mereka di ruang kerjanya. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara UWG dan UTHM, "Anggap saja ini sebagai keluarga besar. Jika ada apa-apa, sampaikan saja kepada kami melalui tim yang mengawal di lapangan. Semoga betah dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat." Dr. Anwar juga mengungkapkan rencana untuk melakukan kunjungan balik ke Malaysia bersama kampus-kampus lain.

Assoc. Prof. Dr. Wahyu Mulyo Utomo menjelaskan bahwa sebelum pandemi COVID-19, UTHM secara rutin mengirim mahasiswanya untuk program magang dan pertukaran mahasiswa. "Pasca-COVID, baru kali ini kami mengantar mahasiswa ke Indonesia. Perguruan tinggi Indonesia sangat aktif melanjutkan aktivitas internasional, sehingga UTHM sempat kewalahan," katanya. Saat ini, mahasiswa laki-laki UTHM dikirim ke Universitas Bakrie, sementara mahasiswi menjalani magang di UWG Malang. Ia berharap ke depan akan ada lebih banyak aktivitas kolaborasi dengan UWG.



UWG - SANTOSO

STUDI EXCHANGE : UWG dan UTHM dalam Kegiatan Magang Industri Program Pertukaran Mahasiswa

Dr. Shipun Anuar bin Hamzah menambahkan bahwa ketiga mahasiswi yang berasal dari Kuala Lumpur, Ipoh, dan sekitar kampus UTHM memiliki motivasi yang berbeda. Nurin Qistina yang tidak suka makanan pedas ingin belajar tentang budaya dan pengetahuan teknik di Indonesia, Aina Yasmin mencari pengalaman baru dan teman, sedangkan Shafiah Aienn, yang tinggal dekat kampus, ingin menimba ilmu dari Indonesia.

Dr. Ir. Sabar Setiawidayat, MT., dosen pembimbing dari Fakultas Teknik UWG, menjelaskan bahwa para mahasiswi UTHM akan melaksanakan magang bersama mahasiswa UWG yang menempuh mata kuliah

PKL. Lokasi magang berada di produsen atap baja ringan di Nganjuk dan pabrik panel listrik di Sidoarjo, masing-masing selama satu bulan. "Saya berharap para mahasiswa UTHM dan UWG tidak hanya serius dalam tugas, tetapi juga dapat membaur dengan masyarakat sekitar," tambahnya.

Dengan adanya program pertukaran mahasiswa ini, UWG dan UTHM berharap dapat memperkuat kerjasama internasional dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan di bidang teknik. Semoga kerjasama ini membawa manfaat yang besar bagi kedua institusi dan seluruh mahasiswa yang terlibat! (san)



KOMITMEN BESAR Adelia Kurniawati, Penerima Beasiswa Unggul Mulia

Malang – Adelia Kurniawati, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyagama Malang, berbagi kisah inspiratif mengenai perjalanan dan manfaat yang ia dapatkan dari beasiswa Unggul Mulia. Bagi Adelia, kesempatan ini datang dengan keberanian untuk mencoba dan tekad untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Awalnya, Adelia mendaftar untuk beasiswa Unggul Mulia dengan tujuan untuk mencari peluang dan mencoba peruntungannya. "Kalau bisa dapat beasiswa, kenapa tidak?" ujarnya dengan senyum. Setelah melengkapi semua berkas yang diperlukan, Adelia merasa terkejut dan sangat bersyukur ketika dinyatakan diterima sebagai penerima beasiswa tersebut.

Sejak mendapatkan beasiswa Unggul Mulia, Adelia merasakan dampak positif yang luar biasa, terutama dalam aspek finansial. "Itu sudah menjadi manfaat yang sangat positif bagi saya. Saya tidak perlu lagi membayar SPP kuliah, yang membantu mengurangi beban finansial saya," ungkapnya.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas beasiswa yang diterimanya, Adelia juga aktif berpartisipasi dalam organisasi dan himpunan mahasiswa penerima beasiswa Unggul Mulia. Ia tidak hanya berfokus pada studi, tetapi juga berkontribusi dengan memberikan informasi tentang universitas dan program beasiswa kepada teman-temannya yang tertarik melanjutkan pendidikan. (via)

CURHAT MAHASISWA UNIVERSITAS NUSA BANGSA DI PROGRAM STUDENT EXCHANGE DI UWG

Astri Agustin dan Mohamad Fatih Al Farouk adalah dua dari enam mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa (UNB) Bogor yang tengah mengikuti program pertukaran pelajar di Universitas Widyagama Malang (UWG). Mereka berada di Kampus Inovasi selama tiga bulan, dari September hingga Desember 2024. Redaksi Pilar berkesempatan mewawancarai mereka. Selama di UWG Malang, Astri, Fatih dan teman-teman mereka mengikuti berbagai mata kuliah Bersama mahasiswa UWG.

Selama di UWG, Astri, Fatih, dan teman-teman mereka mengikuti berbagai mata kuliah bersama mahasiswa lokal. Meskipun kampus UWG memiliki suasana yang familiar, para peserta merasakan bahwa minat terhadap Fakultas Pertanian cenderung rendah. Akibatnya, interaksi sosial dengan mahasiswa UWG, terutama yang berasal dari jurusan non-pertanian, menjadi



STUDI EXCHANGE : Mahasiswa UNB Bogor saat Persiapan ke Fakultas Pertanian UWG.

cukup terbatas.

Program ini merupakan inisiatif pemerintah dan memiliki koneksi khusus karena salah satu dosen UNB pernah mengajar di UWG. Hubungan ini mempererat kerja sama kedua universitas yang, meskipun berada di pulau Jawa, memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Astri dan Fatih yang berasal dari suku Sunda, merasa

tertantang untuk beradaptasi dengan lingkungan berbudaya Jawa dan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk yang berasal dari wilayah Timur Indonesia.

"Adaptasi dengan budaya Jawa adalah tantangan tersendiri, tetapi juga memperkaya wawasan kami. Kami belajar bagaimana berkomunikasi dengan cara yang

berbeda, saling memahami, dan mempererat persahabatan," ujar Astri.

Program pertukaran ini memberikan pengalaman berharga, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam memperkenalkan budaya dan tradisi lokal. Mahasiswa dari UNB merasa terkesan dengan keramahan masyarakat Malang dan kesempatan untuk mempelajari cara-cara baru dalam mengembangkan bidang agro teknologi.

Harapannya, program ini akan membantu memperkuat jalinan antara Universitas Nusa Bangsa dan Universitas Widyagama Malang, membuka peluang kolaborasi dalam bidang pendidikan, dan memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam praktik pertanian modern. Program ini juga diharapkan dapat membangun koneksi yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian ke depan. (via)

Aisyah Mutiara Sari

Mahasiswa Berprestasi Cumlaude dari Fakultas Pertanian UWG

Malang, 17 November 2024 – Aisyah Mutiara Sari, kelahiran Malang pada 17 Juli 2001, telah mengukir prestasi gemilang sebagai lulusan terbaik Universitas Widyagama Malang. Bertempat tinggal di Jl. Jayasrani IX 7G, Sawojajar 2, Kabupaten Malang, Aisyah berhasil menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi, dalam waktu yang relatif singkat, yakni 3,5 tahun atau setara dengan tujuh semester.

Tidak hanya dikenal karena kelulusannya yang cepat, Aisyah juga diakui sebagai mahasiswa yang berprestasi dan mampu

memanajemen waktu dengan sangat baik. "Saya berusaha membagi prioritas antara kuliah dan kegiatan lainnya," ungkapnya. Hal ini penting, mengingat Aisyah adalah salah satu penerima beasiswa selama masa studinya. Aisyah memulai perkuliahan pada tahun 2020, di masa pandemi COVID-19, di mana sebagian besar kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. "Saya menjalani kuliah dengan Zoom sambil mengikuti

organisasi mahasiswa (ormawa) dan kegiatan lainnya. Sistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

juga membantu karena kegiatan di luar kampus bisa dikonversi menjadi pengganti mata kuliah dan membangun relasi," tuturnya.

Salah satu pencapaian besar Aisyah adalah partisipasinya dalam program Wirausaha Merdeka (WMK), yang diadakan oleh PDDIKTI. Program ini berlangsung di Universitas Brawijaya dan

diikuti oleh banyak mahasiswa dari angkatannya. Selama satu semester, Aisyah dan timnya berupaya menciptakan prototipe produk usaha dan berhasil lolos ke tahap pitching di hadapan para investor. "Program ini memberikan pengalaman berharga dan memperluas jejaring saya," tambahnya.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Widyagama Malang dengan predikat cumlaude, Aisyah diterima di program S2 Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, ia tengah berusaha mencari beasiswa untuk menunjang kelanjutan pendidikannya. (via)



Makin Manis dan Imut dengan Gulamut



P2MW : Raung Karunia Eka Handayani Mahasiswa FH UWG yang Meraih Pendanaan Hibah P2MW 2024.

Malang – Raung Karunia Eka Handayani, mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Widyagama Malang, berhasil meraih kesuksesan di dunia wirausaha setelah mengikuti program P2MW (Program Pembelajaran Mahasiswa Wirausaha). Usahanya yang berkembang di dua kota, Blitar dan Malang, kini semakin menunjukkan potensi yang besar, berkat dorongan dan bimbingan yang didapatkan melalui program ini.

Raung mengungkapkan bahwa dorongan untuk mengikuti program P2MW datang dari dua dosen yang sangat berpengaruh dalam perjalanan usahanya, yaitu Bu Tri Wardhani dari Fakultas Pertanian dan Bapak Purnawan dari Fakultas Hukum. "Beliau berkata, 'di desa kamu itu ada potensi yang bisa diangkat, coba kamu angkat potensi itu dan ikut program P2MW yang ada di kampus kita'. Itu menjadi titik awal saya untuk lebih serius menjalankan usaha," cerita Raung.

Raung pertama kali mengetahui tentang program P2MW saat masih semester 2, namun baru pada semester 4 dia merasa

cukup percaya diri untuk mendaftar. Pada bulan Maret 2024, Raung mengajukan proposal usahanya yang bergerak di bidang produksi dan penjualan produk lokal. Produk itu adalah Gulamut (Gula Imut), gula aren yang dicetak kecil dan dikemas menarik. Usahanya berpusat di Blitar sebagai rumah produksi dan memiliki cabang di Malang untuk pemasaran dan penjualan.

"Untuk produk yang saya jual, saya mengambilnya dari Blitar dan membawanya ke Malang. Saya merasa beruntung bisa menjalankan usaha ini di dua kota, yang tentu saja memberikan keuntungan dan potensi pasar yang lebih besar," ujar Raung. Meskipun demikian, Raung mengakui bahwa tantangan terbesar dalam menjalankan usaha ini adalah mengelola tim. "Orang-orang sekitar sangat mendukung usaha saya, namun mengelola tim tidak selalu mudah," tambahnya.

Raung juga merasakan manfaat besar dari seminar dan pelatihan yang diadakan oleh program P2MW. Sebagai mahasiswa Fakultas Hukum, dia menyadari bahwa

tidak banyak yang dapat dipelajarinya terkait manajemen keuangan dan bisnis di perkuliahan. "Melalui P2MW, saya mendapatkan banyak ilmu baru tentang manajemen keuangan dan manajemen usaha yang sangat membantu saya dalam menjalankan bisnis," jelas Raung.

Selain itu, Raung ingin memberikan motivasi bagi teman-teman mahasiswa lainnya yang ingin mengikuti jejaknya. "Jika ada kesempatan, coba aja. Kalau kesempatan itu berdampak positif, kenapa tidak dicoba? Program seperti P2MW ini membuka banyak peluang yang bisa kita manfaatkan untuk mengembangkan potensi diri," kata Raung.

Melalui perjuangannya, Raung telah membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin bagi mahasiswa yang memiliki semangat dan kemauan untuk berkembang. Program P2MW telah memberinya banyak pembelajaran praktis yang membekali Raung untuk menghadapi tantangan di dunia wirausaha. Kini, ia semakin percaya diri untuk terus maju meraih kesuksesan

DR. PURNAWAN DWIKORA NEGARA 33 Tahun Dedikasi untuk Pendidikan Hukum dan Advokasi Lingkungan

Malang - Oktober 2024 | Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH., MH., dosen Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang (UWG), telah mengabdikan sebagai pengajar selama 33 tahun sejak 1991. Kontribusi beliau dalam pendidikan hukum, khususnya di bidang hukum lingkungan dan adat, sangatlah besar.

Sejak masa mudanya, Dr. Purnawan sudah aktif dalam memperjuangkan isu lingkungan. Saat menjadi mahasiswa pada 1986, beliau bergabung dengan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), salah satu organisasi lingkungan terbesar di Indonesia. Pengalaman sebagai relawan WALHI membentuk komitmen lingkungan yang terus beliau bawa hingga kini, bahkan menjadi bagian integral dalam materi perkuliahannya. Mahasiswa beliau diajak untuk belajar dari pengalaman nyata, memahami tantangan lingkungan, dan mempraktikkan advokasi hukum.

Keterarikan Dr. Purnawan pada hukum adat terinspirasi dari gurunya, Prof. Satjipto Rahardjo. Beliau memahami pentingnya memperjuangkan keadilan bagi masyarakat adat yang sering terpinggirkan. Oleh karena itu, saat posisi pengajar hukum adat di UWG kosong, beliau dengan penuh semangat mengajukan diri untuk mengisi posisi tersebut. "Hukum adat mengajarkan nilai-nilai kehidupan bangsa. Saya ingin mahasiswa memahami ini bukan sekadar teori, tapi sebagai praktik hukum yang hidup," ujarnya.

Sebagai akademisi yang aktif dalam advokasi, Dr. Purnawan juga dikenal karena berani mengkritisi kebijakan pemerintah yang merugikan lingkungan. Salah satu kasus yang pernah beliau tangani adalah pencemaran serius di pabrik kulit di Singosari pada awal 2000-an. Dalam kasus ini, mahasiswa Fakultas Hukum UWG terlibat melakukan investigasi dan menyusun laporan hukum sebagai tugas mata kuliah hukum lingkungan. Investigasi tersebut mengungkap pencemaran yang membutuhkan advokasi serius, dan kasus ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Kasus-kasus pencemaran lainnya juga menjadi sorotan, seperti kasus Molindo pada tahun 2002. Kasus ini menjadi perhatian nasional setelah advokasi mahasiswa menarik perhatian Kementerian Lingkungan Hidup, karena pencemaran tersebut merambat hingga sumber air masyarakat. Baru-baru ini, pengaduan tentang pencemaran bau di Sungai Paras, Desa Mulyoarjo, Lawang, sedang diselidiki. Dr. Purnawan bersama mahasiswanya terus melakukan investigasi untuk membantu masyarakat sekitar mendapatkan keadilan.

Bagi Dr. Purnawan, pengalaman mengatasi kasus-kasus lingkungan bersama mahasiswa adalah bentuk pembelajaran langsung yang sangat berharga. Mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga terjun langsung menyelesaikan masalah nyata, memperjuangkan lingkungan, dan memahami pentingnya advokasi hukum.

"Sebutir pasir turut membantu menegakkan sebuah bangunan. Apa yang saya lakukan itu hanya sebutir pasir, dan harus dilakukan. Jika kita tidak mengambil bagian, maka kita adalah bagian dari persoalan yang harus diselesaikan," tegas Mantan Dekan Fakultas Hukum UWG ini.

Dedikasi dan komitmen Dr. Purnawan Dwikora Negara menginspirasi mahasiswa dan masyarakat untuk turut serta dalam memperjuangkan hak-hak lingkungan dan melindungi masyarakat adat yang terpinggirkan. Perjuangannya menjadi teladan nyata bagaimana hukum dan advokasi dapat membawa perubahan bagi lingkungan dan keadilan sosial di Indonesia. (via)



Profil Guru Besar Baru UWG Malang, Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT:

PAKAR KONTROL OPTIMAL MESIN LISTRIK

Malang - Lagi-lagi Universitas Widyagama Malang (UWG) baru saja kado indah Gelar Guru Besar dianugerahkan kepada Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT., dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik yang ahli dalam bidang ilmu kontrol optimal mesin listrik. Sebagai alumni UWG angkatan 1986, Prof. Fachrudin memiliki perjalanan kariernya yang panjang dan penuh kontribusi di kampusnya.

Prof. Fachrudin memulai kariernya di UWG sebagai staf di bagian kemahasiswaan. Tak lama kemudian, ia menjadi Pembantu Dekan 3 di bidang kemahasiswaan, dilanjutkan dengan berbagai posisi struktural termasuk Wakil Dekan, Dekan, hingga Wakil Rektor. Setelah menyelesaikan masa jabatannya

di posisi struktural, Prof. Fachrudin fokus pada pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang penelitian, Prof. Fachrudin dikenal karena konsistensinya memperoleh hibah penelitian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) selama beberapa tahun terakhir. Saat ini, beliau sedang mengerjakan penelitian hibah Dikti yang berkaitan dengan kontrol optimal mesin listrik, khususnya mengenai teknologi "steer by wire" pada kendaraan. Teknologi ini menggantikan mekanisme mekanik tradisional antara setir dan roda depan dengan kabel elektrik, memungkinkan sistem setir untuk bekerja lebih efisien dan seimbang.

"Penelitian steer by wire ini saya mulai sejak studi pada 2014, dan terus saya kembangkan. Sistem ini memungkinkan pengemudi untuk mengendalikan setir dengan sedikit putaran, meski kendaraan melaju pada kecepatan tinggi. Fokus risetnya adalah mengoptimalkan kinerja steer by wire agar lebih stabil dan nyaman bagi pengemudi," jelas Prof. Fachrudin.

Sebagai guru besar, Prof. Fachrudin berharap agar hasil penelitian yang beliau lakukan dapat memberikan

kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu kontrol mesin listrik dan memberikan dampak nyata dalam dunia otomotif. Risetnya yang mendalam diharapkan juga akan memperkaya publikasi jurnal ilmiah dan menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Dengan kepakaran dan komitmen Prof. Fachrudin, UWG Malang kini memiliki sosok profesor yang mampu menginspirasi mahasiswa dan kolega dalam pengembangan teknologi listrik dan kontrol optimal. (popy)



Bunda Nurul, Sosok Karyawan Teladan di Universitas Widyagama Malang

Malang - Nurul Hidayati, S.Sos., yang kini menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan di Universitas Widyagama Malang (UWG), telah menunjukkan dedikasinya selama lebih dari 31 tahun di kampus inovasi. Sebagai sosok yang lahir dan besar di Kabupaten Malang, tepatnya di Karangploso, Ibu Nurul memiliki perjalanan karier yang panjang dan inspiratif, dimulai sejak bergabung sebagai staf Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) pada tahun 1993.

Mengawali pendidikan di SMP Al-Maarif Singosari dan melanjutkan Madrasah Aliyah di Batu, Nurul menjalani kehidupan keluarga yang harmonis dengan tiga orang anak yang masih dalam masa pendidikan, sementara anak sulungnya bekerja di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Nurul yang kerap disapa Bunda atau Umi, memulai karier di UWG sebagai staf kontrak di BAAK pada tahun 1993, di unit kerja itu beliau bertanggung jawab mengurus berbagai kebutuhan administratif mahasiswa, seperti ijazah, transkrip, dan nilai. Pada tahun 1997, beliau dipercaya untuk mengelola proses pengerjaan, pengarsipan, dan

pendistribusian ijazah. Kemudian, atas permintaan Prof. Muryati (saat itu Rektor UWG), beliau pindah ke staf sekretariat hingga tahun 2013. Setelahnya, Ibu Nurul mulai fokus pada bidang keuangan sebagai Kasubag Perencanaan Anggaran, dan pada 5 Agustus 2019, beliau diangkat sebagai Kepala Bagian Keuangan UWG.

Selama masa pengabdian-nya, sosok keibuan ini telah menerima berbagai penghargaan, termasuk predikat Karyawan Terbaik, sebagai apresiasi atas dedikasi dan etos kerjanya. Menurutnya, setiap posisi yang pernah diemban merupakan "posisi terbaik" karena selalu dijalani dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab.

"Bagi saya, rasa syukur adalah kunci. Dengan bersyukur atas segala hal yang hadir dalam hidup, setiap pekerjaan bisa menjadi berkah," ungkap Nurul. Baginya, kepercayaan yang diberikan UWG adalah keistimewaan yang membuatnya terus berkomitmen menjalankan semua tugas dengan sepenuh hati.

Sosok Bunda Nurul tidak hanya diakui atas kinerjanya yang konsisten, tetapi juga atas dedikasinya terhadap kampus



UWG yang mengutamakan nilai-nilai kekeluargaan. Selama lebih dari tiga dekade, beliau telah menjadi teladan yang menginspirasi rekan kerja dengan sikap-nya yang penuh keikhlasan dan rasa syukur dalam bekerja. (popy)

Mahasiswa Manajemen, Raih Pendidikan Lebih Baik Melalui Beasiswa KIP-K

Malang - Layli Maulidatus, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Widyagama Malang, berbagi pengalaman inspiratif tentang perjalanan akademiknya setelah mendapatkan beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar). Layli mendaftar untuk beasiswa ini karena latar belakang keluarganya yang mengalami keterbatasan ekonomi, berharap dapat mengurangi beban biaya kuliah yang harus ditanggung keluarganya.

Sejak mendapatkan beasiswa KIP, Layli merasa sangat terbantu dalam menjalani kehidupan kuliah. "Dampak dari beasiswa KIP sangat besar, karena saya bisa melanjutkan pendidikan hingga sarjana tanpa membebani keluarga," ungkap Layli dengan penuh rasa syukur. Berkat beasiswa ini, Layli tidak lagi harus meminta uang kepada orang tuanya untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, termasuk SPP dan

uang saku, yang sebelumnya menjadi beban besar bagi keluarganya.

Tidak hanya membantu dalam aspek finansial, beasiswa KIP juga menjadi sumber motivasi bagi Layli untuk terus berprestasi. "Beasiswa ini memotivasi saya untuk berkomitmen mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik dan berpartisipasi dalam berbagai lomba.

....bersambung ke hal. 15

Beragam Beasiswa di UWG Malang untuk Calon Mahasiswa

Malang - Universitas Widyagama Malang kembali menawarkan berbagai program beasiswa bagi calon mahasiswa yang memenuhi syarat, sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kesempatan pendidikan berkualitas kepada lebih banyak individu. Dr. Gatot Subiyakto, ST, MT, menyatakan bahwa informasi lengkap mengenai jenis beasiswa dan persyaratannya dapat ditemukan dalam brosur resmi universitas.

Salah satu syarat utama untuk mendapatkan beasiswa adalah memiliki prestasi akademik yang memuaskan, dengan nilai rata-rata minimal 8,0 dari semester 1 hingga semester 5. Selain itu, Universitas Widyagama Malang juga menyediakan beasiswa prestasi non-akademik bagi siswa berprestasi di tingkat nasional dan provinsi. Siswa yang mengikuti jalur ini harus melampirkan sertifikat yang disetujui oleh kepala sekolah.

Tak hanya itu, Universitas Widyagama Malang juga memberikan beasiswa untuk para hafidz Quran, dengan syarat hafalan 5 juz untuk program Sarjana dan 3 juz untuk program Diploma. Hal ini juga harus diketahui oleh kepala sekolah atau lembaga pendidikan pesantren tempat calon mahasiswa menempuh pendidikan.

Berbagai jenis beasiswa yang tersedia di Universitas Widyagama Malang mencakup beasiswa selama dua semester tanpa biaya SPP untuk mahasiswa baru, serta beasiswa Unggul Mulia yang memberikan fasilitas bebas biaya SPP untuk program Sarjana selama 8 semester dan program Diploma selama 6 semester.



Dr. Gatot Subiyakto, ST, MT.,
(Ketua PMB UWG)

...bersambung ke hal. 15



KMI : Tim P2MW UWG ikut EXPO KMI 2024 Bersama Dra. Wiwin Purnomowati M.Si di Universitas Halu Oleo Kendari.

UWG Terus Dorong Mahasiswa Jadi Job Creator

Malang - Oktober 2024 | Universitas Widyagama Malang (UWG) terus memantapkan komitmennya dalam mencetak generasi muda yang kreatif dan mandiri. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui program kewirausahaan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Dengan dua mata kuliah Kewirausahaan yang harus ditempuh, serta program kompetensi kewirausahaan 0 SKS, UWG memberikan bekal yang komprehensif bagi para mahasiswa.

Program ini tak hanya sebatas teori. Mahasiswa dibimbing untuk memahami seluk-beluk dunia usaha dengan mengikuti kelas soft skills dan terjun langsung ke lapangan. Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si., dosen pembimbing program kewirausahaan, menegaskan bahwa mahasiswa juga berkesempatan bertemu dengan alumni sukses dan praktisi wirausaha. Para praktisi ini berbagi kiat sukses dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan andal.

Salah satu kegiatan lapangan yang rutin diadakan adalah praktik berjualan di Car Free Day (CFD) Kota Malang, yang



Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si
(Ketua P2K2)

MAHASISWA BISNIS DIGITAL UWG MELEJIT DI P2MW

Malang - Irsyad Maulana Wijaya, mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Widyagama Malang, telah mencapai kesuksesan di dunia wirausaha setelah mengikuti Program Pembelajaran Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Meskipun telah memulai usahanya sejak sebelum kuliah, program ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan bisnis yang bergerak di bidang penjualan air mineral, yang bersumber dari pegunungan Arjuna di Lawang.

Irsyad yang sudah merintis usaha bermerek "Air Mineral Hexagonal" tersebut sebelum masuk Universitas Widyagama Malang, merasa bahwa ketika ia mulai kuliah, usaha tersebut baru berjalan secara formal. "Sebelum kuliah, saya sudah memulai usaha ini, namun setelah kuliah, usaha ini baru berjalan lebih terstruktur," ujarnya. Melihat peluang besar, Irsyad memutuskan untuk mengajukan proposal bisnisnya dalam program P2MW.

Ia mengungkapkan, salah satu faktor kesuksesan dalam menjalankan usaha dan mengikuti program P2MW adalah dukungan dari dosen, terutama Bu Wiwin. "Awalnya saya mendekati program PKM, namun Bu Wiwin mendorong saya untuk

tetap mengajukan proposal P2MW. Akhirnya proposal saya diterima dan saya berhasil lolos hingga ke Expo KMI 2024," katanya. Irsyad juga menambahkan, jika bukan karena dukungan Bu Wiwin, perjalanan usahanya tidak akan sampai sejauh ini.

Irsyad pertama kali mengetahui program P2MW saat mengikuti kegiatan PKKMB pada tahun 2023, di mana Bu Wiwin menjadi salah satu pameri. "Saya awalnya hanya bertanya-tanya saat acara PKKMB, tidak menyangka akan mendapatkan kesempatan sebesar ini. Alhamdulillah, saya bisa lolos hingga Expo KMI 2024," kata Irsyad dengan penuh kebanggaan.

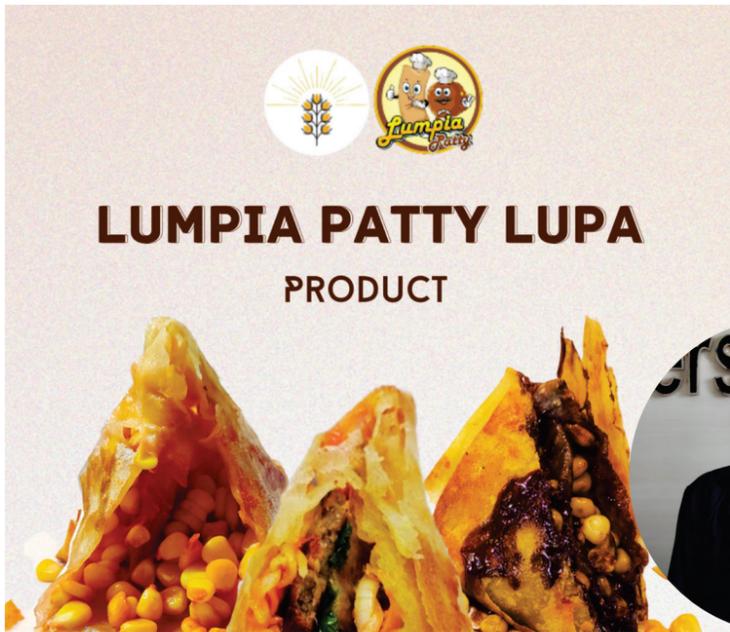
Selain dukungan dosen, Irsyad juga merasa didorong oleh lingkungan sekitar, termasuk tim dan keluarganya. Mereka selalu memberikan semangat serta masukan yang berharga dalam setiap rapat untuk merancang langkah-langkah ke depan. "Saya banyak belajar dari mereka, dan kami terus berdiskusi untuk mengatasi tantangan dalam bisnis," tambahnya.

Program P2MW juga memberikan banyak pembelajaran penting yang

memperkaya wawasan bisnis Irsyad, seperti manajemen keuangan, analisis pasar, dan cara mengidentifikasi konsumen potensial. "Dulu saya hanya sekedar jualan, tapi setelah mengikuti P2MW, saya sadar bahwa banyak hal yang harus diperhatikan dalam berbisnis, seperti mengenal target pasar dan mengelola keuangan dengan baik," ungkapnya.

Sebagai pengusaha muda, Irsyad berpesan kepada mahasiswa lainnya yang ingin mengikuti jejaknya. "Setiap orang memiliki kesempatan yang sama, tidak peduli apakah kita kuliah di kampus swasta atau PTN. Kuncinya adalah mengenali potensi diri dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Jangan takut mencoba, karena setiap orang punya kelebihan masing-masing," pesannya.

Dengan bekal semangat dan pengalaman dari P2MW, Irsyad kini semakin percaya diri dalam mengembangkan usahanya. Program P2MW telah membuka banyak peluang bagi mahasiswa untuk tidak hanya belajar teori di kampus, tetapi juga mengaplikasikannya langsung ke dunia nyata, mewujudkan impian besar dalam dunia wirausaha. (via)



P2MW : Lumpia Patty Lupa
 Produk P2MW Ni Made Fiera Lidya Nirmala.

LUMPIA PATTY LUPA PRODUCT

Lumpia Patty Lupa Berkembang Berkat P2MW

Malang - Ni Made Fiera Lidya Nirmala, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Widyagama Malang, berhasil meraih kesuksesan di dunia wirausaha melalui partisipasinya dalam Program Pembelajaran Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Fira, yang telah memulai usaha kuliner "Lumpia Patty Lupa" sebelum bergabung dengan program ini, kini merasakan dampak positif dalam mengembangkan bisnisnya berkat bimbingan yang diterimanya.

Fira memulai usaha kuliner unik ini dengan konsep lumpia patty yang menarik perhatian banyak pelanggan. "Sebelum mengikuti program P2MW, saya sudah menjalankan usaha ini. Saya yakin ide ini bisa diterima pasar, namun dengan dukungan dari dosen, terutama Bu Wiwin, saya lebih yakin untuk mengembangkan usaha ini lebih jauh," ujarnya. Fira menjelaskan bahwa Bu Wiwin memberikan motivasi besar untuk mengikuti P2MW, membimbingnya dalam menyusun proposal, dan terus memotivasi hingga proposalnya diterima dalam seleksi program.

Menurut Fira, dorongan untuk mengikuti P2MW datang dari Bu Wiwin, yang selalu menginspirasi para mahasiswa dengan kisah-kisah sukses alumni yang terjun ke dunia usaha melalui program ini. "Beliau selalu memberi semangat dengan berbagi pengalaman tentang pentingnya berwirausaha. Setelah itu, saya semakin percaya diri untuk melangkah lebih jauh dalam bisnis saya," tambah Fira.

Selain dukungan dosen, Fira juga mendapatkan bantuan besar dari keluarga dan tim. Kakak dan ibu Fira sangat berperan dalam proses produksi dan penjualan Lumpia Patty Lupa. "Mereka selalu mendukung saya, baik dalam produksi maupun pemasaran produk. Tim saya, termasuk Izza, juga sangat membantu dalam operasional usaha," kata Fira. Kini, usaha Fira telah memiliki outlet di dua kota: Kota Malang, tepatnya di Jalan Bandulan, dan Kota Batu, di Pasar Laron

Alun-Alun.

Dengan Kota Malang yang kaya akan kuliner dan Kota Batu yang menjadi tujuan wisata, lokasi usaha ini sangat mendukung perkembangan bisnis Fira. "Di Malang, masyarakat sangat antusias mencoba jajanan baru, terutama saat ada acara karang taruna yang memesan lumpia. Sementara di Batu, banyak wisatawan yang berdatangan, dan pedagang di sekitar saling mendukung usaha saya, yang semakin membantu perkembangan bisnis ini," ujarnya.

Melalui program P2MW, Fira mengaku banyak belajar tentang aspek-aspek penting dalam berwirausaha, termasuk strategi pemasaran dan manajemen keuangan. "Saya belajar bagaimana membagi waktu antara kuliah dan usaha, serta mengelola keuangan dengan baik. Program ini memberi saya kesempatan untuk bertemu dengan mentor dan wirausahawan dari berbagai universitas, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Jember. Saya bisa berbagi pengalaman dan belajar banyak hal dari mereka," ungkapnya.

Program P2MW memberikan banyak manfaat bagi Fira, termasuk pembelajaran tentang perencanaan bisnis yang lebih sistematis dan terarah. "P2MW memberi saya ruang untuk merencanakan bisnis ini dengan lebih profesional dan terstruktur. Program ini benar-benar membantu saya untuk mengelola usaha dengan lebih matang," tambah Fira.

Sebagai pengusaha muda, Fira berpesan kepada mahasiswa lain yang tertarik dengan dunia wirausaha. "Yang penting adalah mulai saja dulu, berani mencoba, dan percaya pada diri sendiri. Jangan terlalu jauh berpikir ke depan, lihatlah peluang yang ada di sekitar kita. Manfaatkan kesempatan seperti program Kampus Merdeka dan komunitas yang ada. Terus belajar dan jangan menyerah, karena setiap tantangan pasti bisa dihadapi dengan ketekunan," pesan Fira. (via)

Kisah Sukses Muhammad Hafinudin dan Budidaya Jamurnya

Malang - November 2024 | Muhammad Hafinudin, mahasiswa program studi Teknik Elektro di Universitas Widyagama Malang (UWG), menjadi contoh inspiratif kesuksesan wirausaha di kalangan mahasiswa. Berkat tekad dan kerja kerasnya, Hafinudin meraih kesuksesan dalam budidaya jamur, yang kian berkembang pesat dengan dukungan dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Hafinudin memulai perjalanan bisnisnya dari nol. Ia bersama saudaranya sempat menolak tawaran bantuan modal dari komunitas setempat karena merasa kurang memiliki pengalaman. Untuk memperdalam pengetahuan, mereka mengikuti pelatihan budidaya jamur di Balai Latihan Kerja (BLK) Wonojati, Malang. Namun, sayangnya, setelah pelatihan usai, komunitas itu bubar. Tidak patah semangat, Hafinudin dan saudaranya memutuskan mendirikan usaha budidaya jamur secara mandiri.

Mengawali usaha dengan lahan di rumah saudaranya, kini Hafinudin berhasil memperluas area budidaya ke rumahnya sendiri. Menurutnya, budidaya jamur adalah pilihan yang ideal karena tidak membutuhkan perawatan intensif dan memiliki pasar yang menjanjikan. Dalam waktu singkat, jumlah media budidaya yang dikelola meningkat pesat, dari 500 hingga 3.000 unit. Usahanya juga turut melibatkan pemuda lokal melalui Karang Taruna, menciptakan dampak sosial yang positif di lingkungan sekitarnya.

"Dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam perjalanan usaha ini," ungkap Hafinudin. Ia juga terinspirasi untuk mengikuti program

P2MW setelah menghadiri workshop di Sidoarjo, di mana ia bertemu dengan Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si., salah satu dosen pembimbing program kewirausahaan di UWG. Program P2MW memberikan Hafinudin kesempatan untuk mengakses alat produksi modern, yang membuat proses budidaya lebih efisien dibandingkan metode manual yang sebelumnya ia gunakan.

Usaha budidaya jamur Hafinudin kini telah mendapatkan izin resmi seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan sertifikat halal, yang semakin meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produknya. Tidak hanya itu, Hafinudin juga memastikan usahanya ramah lingkungan. Limbah budidaya jamur tidak menimbulkan bau dan bahkan dimanfaatkan sebagai pupuk organik atau media untuk budidaya cacing.

Melalui pengalamannya, Hafinudin mendorong rekan-rekannya untuk memanfaatkan program seperti P2MW. "Manfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan usaha menjadi lebih baik dan besar. Dosen pembimbing akan selalu mendukung hingga tahap seleksi nasional. Carilah tim yang komitmen dan sesuai kebutuhan," pesannya.

Kisah Hafinudin menjadi inspirasi bagi banyak mahasiswa untuk berani mengejar impian berwirausaha. Dengan semangat inovasi dan dukungan program P2MW, ia menunjukkan bahwa kesuksesan bisa diraih dengan ketekunan, perencanaan yang matang, dan kolaborasi yang kuat. (via)



P2MW : Muhammad Hafinuddin, mahasiswa program studi Teknik Elektro di Universitas Widyagama Malang (UWG) saat EXPO P2MW

Kuliah Sambil Kerja, Bukan Alasan Tak Berprestasi

Kisah Inspiratif Eka Puji Utami, Mahasiswa Wirausaha Sukses



Malang - Menjalani perkuliahan sembari bekerja ternyata tidak menghalangi mahasiswa untuk tetap berprestasi. Eka Puji Utami, mahasiswi Fakultas Pertanian angkatan 2020, adalah bukti nyata bahwa kesibukan akademis dan profesi dapat berjalan seiring. Menjelang kelulusannya yang akan berlangsung pada November mendatang, Eka telah mengukir berbagai prestasi gemilang, mulai dari mendapatkan pendanaan P2MW hingga menyandang predikat cumlaude.

Perjalanan Eka di dunia wirausaha dimulai sejak awal kuliah melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PKM. Meski sempat menghadapi banyak kegagalan, Eka tak

menyerah. Usahanya pun membuahkan hasil di tahun 2023 saat ia berhasil lolos pendanaan P2MW dengan ide bisnis inovatifnya, "Kopi Lengkuas." Melalui program tersebut, ia memperoleh dana sebesar Rp14.980.000 sebagai modal awal usahanya. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi titik awal kariernya sebagai wirausahawan, tetapi juga memberi inspirasi bagi mahasiswa lain.

Selain itu, Eka juga terpilih mengikuti program ISAQ, yang membawanya ke Jakarta untuk mengikuti berbagai kegiatan penting dalam bidang kewirausahaan. Pengalaman ini menjadi momen yang sangat berarti bagi Eka, karena ia berkesempatan

mengeksplorasi dunia usaha di luar kampus dan bertemu dengan para pebisnis muda lainnya.

Ketika ditanya tentang motivasinya, Eka mengungkapkan bahwa keinginannya untuk menjadi pengusaha mendorongnya untuk aktif di berbagai program wirausaha. "Saya ingin menjadi pengusaha sukses, dan mengikuti program pendanaan P2MW adalah langkah awal saya," ujarnya. Bagi Eka, kunci untuk meraih predikat cumlaude adalah kemampuan dalam membagi waktu dengan baik antara kuliah dan kerja. "Sering-sering belajar dan atur waktu dengan baik, sehingga belajar terasa lebih enjoy dan fokus," tambahnya. (poppy)

Human Capital ala Gen Z: Rahasia Kepemimpinan dan Filosofi Baru di Tempat Kerja

Oleh: Choirul Anam, SE., MM



Generasi Z, yang kini banyak diwakili oleh para wisudawan/wisudawati, telah tiba di dunia kerja dengan membawa ide dan filosofi baru yang mengubah konsep human capital. Berbeda dengan generasi sebelumnya, Gen Z memiliki pendekatan unik terhadap kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang semakin menekankan pada kolaborasi, fleksibilitas, serta keseimbangan antara kehidupan pribadi dan

profesional.

Sebagai generasi yang lahir di era digital, Gen Z sangat adaptif terhadap perubahan teknologi, bahkan memandangnya sebagai alat utama untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Dalam hal kepemimpinan, mereka tidak sekadar melihat posisi dan hierarki, tetapi lebih menghargai sosok pemimpin yang bisa memberikan inspirasi, dukungan, dan ruang untuk berkembang. Mereka percaya bahwa setiap individu adalah aset utama perusahaan, yang harus dihargai tidak hanya berdasarkan produktivitas, tetapi juga dengan memperhatikan kesehatan mental, keseimbangan hidup, dan kebutuhan untuk berkembang secara personal.

Pendekatan Gen Z terhadap human capital tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada keterampilan soft skills, seperti empati, komunikasi, dan kepercayaan diri. Mereka mengedepankan pentingnya keberagaman dalam tim, baik dari segi latar belakang, perspektif, maupun ide. Filosofi ini membawa dampak positif pada suasana kerja yang inklusif, di mana setiap orang dapat berkontribusi secara optimal dan merasa dihargai.

Dengan filosofi baru ini, organisasi perlu beradaptasi dan mengintegrasikan nilai-nilai yang relevan bagi Gen Z, seperti feedback konstruktif, fleksibilitas kerja, dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Generasi ini siap berperan dalam menciptakan tempat kerja yang lebih manusiawi, dinamis, dan progresif, menjadikan human capital sebagai pilar

....bersambung ke hal. 15

Soft Skills dan Ketangguhan Mental

Oleh: Arie Restu Wardhani, ST., MT., Ph.D



Di tengah era digital yang berkembang pesat, generasi saat ini dihadapkan pada berbagai tekanan yang sering kali membuat mereka merasa rapuh. Media sosial, yang dipenuhi dengan citra kesuksesan dan kebahagiaan yang terkadang tidak realistis, memberikan kesan bahwa semua orang menjalani kehidupan yang

sempurna. Akibatnya, banyak anak muda merasa tidak cukup baik atau tertinggal jika hidup mereka tidak sesuai dengan standar ideal yang mereka lihat secara online. Fenomena ini dapat memicu penurunan kepercayaan diri, kecemasan, dan bahkan masalah kesehatan mental.

Peran Universitas dalam Pengembangan Soft Skills dan Karakter

Di sinilah pentingnya peran universitas sebagai wadah pengembangan akademik dan karakter. Perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan soft skills dan ketangguhan karakter mahasiswa. Pengembangan soft skills seperti public speaking, disiplin, dan kepemimpinan dapat diperoleh melalui berbagai workshop dan pelatihan team building. Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan membangun rasa percaya diri. Misalnya: Workshop Public Speaking, Pelatihan Kepemimpinan, Kegiatan Team Building. Dengan pendekatan pendidikan yang

holistik, universitas dapat membantu mahasiswa menghadapi tantangan era digital dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan setelah lulus. Menurut survei oleh World Economic Forum, keterampilan seperti pemecahan masalah kompleks, kreativitas, dan kemampuan berkoordinasi dengan orang lain menjadi semakin penting di dunia kerja saat ini.

Pengembangan Karakter melalui Kurikulum dan Kegiatan Sosial

Pengembangan karakter dapat diperoleh melalui mata kuliah terkait etika, pengabdian masyarakat, dan pembelajaran berbasis proyek yang menanamkan nilai-nilai dasar seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Contohnya Mata Kuliah Etika Profesional: Mengajarkan pentingnya integritas dan etika dalam praktik profesional. Kemudian mata kuliah lain seperti Kuliah Pengabdian Masyarakat dapat bermanfaat bagi komunitas, membangun empati dan tanggung jawab sosial.

Dukungan Kesehatan Mental dan Pembinaan Karakter

Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, inisiatif universitas dalam menyediakan dukungan kesehatan mental menjadi semakin krusial.

Kampus dapat memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan, agar mahasiswa dapat membangun keterampilan seperti manajemen stres, empati, dan pola pikir positif. Beberapa inisiatif yang dapat dilakukan diantaranya adalah antara lain: Layanan Konseling yang menyediakan bantuan profesional untuk mahasiswa yang mengalami stres atau masalah kesehatan mental, serta Pelatihan Mindfulness dan Manajemen Stres.

Penulis adalah Dosen Teknik Industri UWG

Membentuk Generasi Z yang Berkarakter

Oleh: Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.

dan manusia dengan sesama.

Kedua, disiplin waktu. Generasi Z nampaknya sangat trampil dengan teknologi. Namun ini juga bisa menjadi tidak produktif bila terlalu berlebihan. Teknologi seperti media sosial bisa membuat terlena, kecanduan, individualistis, atau bahkan terprovokasi untuk konsumtif atau hoax (FOMO effect). Hal ini tentu akan berdampak pada produktivitas, terutama dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Disiplin waktu bermakna mengajak manusia kepada kehidupan yang normal, yang menghargai waktu untuk bekerja, beribadah, bersosialisasi, refreshing dan istirahat.



Ketiga, mereka perlu mengalami kegagalan dan belajar bangkit dari kegagalan. Generasi Z dikatakan tumbuh dalam suasana yang nyaman dan memanjakan. Bagaimana tidak, teknologi informasi, infrastruktur, dan kondisi ekonomi saat nyaman. Mereka mungkin hidup bersama dalam keluarga yang ekonominya cukup, atau masuk kelas menengah, yang relatif tidak berenergi dalam berbagai aspirasi kehidupannya. Kepada mereka perlu diberi tantangan yang membuat fisik dan mentalnya letih dan cemas, membuat adrenalin mereka muncul, berani mengambil keputusan, termasuk mengalami kegagalan. Perasaan gagal, membuat mereka belajar, dan mental menjadi lebih kuat. Perasaan cemas membuat mereka tertantang, untuk mempersiapkan kehidupan menjadi lebih baik.

....bersambung ke hal. 15

MENGUKIR JEJAK UNTUK MASA DEPAN

Oleh: Assoc. Prof. Dr. Ana Sopanah Supriyadi, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CMA.

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan semakin penting di era globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menghasilkan dampak positif dan membangun masa depan yang lebih baik melalui kolaborasi karya inovatif dan inspiratif.

Dalam situasi ini, sinergi bukan sekadar kerja sama individu atau tim, itu lebih tentang menggabungkan berbagai bakat, potensi, dan gagasan untuk membuat kekuatan yang lebih besar dan berdampak luas. Ketika berbagai bidang ilmu bekerja sama, muncul gagasan baru yang lebih mampu menyelesaikan masalah masyarakat yang kompleks. Karya yang dibuat dengan tulus untuk berdampak positif pada orang lain disebut karya inspiratif. Ini adalah contoh keberanian dan ketulusan untuk berbagi ide. Saat ini, banyak mahasiswa yang berani mencoba keluar dari zona nyaman dan berusaha untuk menjadi inspirasi bagi lingkungan sekitarnya. Mereka berperan aktif dalam berbagai proyek sosial, riset, dan inovasi yang mampu mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mereka tidak hanya mengembangkan potensi diri, tetapi juga membangun jejaring yang kuat.

Sinergi karya kreatif dan inspiratif memungkinkan pembuatan produk dan layanan baru. Sebagai contoh, inovasi dalam bidang teknologi dapat membuat alat bantu pembelajaran yang ramah bagi anak-anak berkebutuhan khusus, atau platform kesehatan digital yang meningkatkan akses pasien ke layanan kesehatan. Kampus memegang peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk menjadi kreatif dan inovatif sebagai wadah

....bersambung ke hal. 15

“Mengukir... sambungan dari hal. 14

ekspresi dan pembelajaran. Universitas sebagai Lembaga Pendidikan yang mendukung kemajuan mahasiswanya dapat membangun budaya kerja sama dengan berbagai organisasi, pemerintah, dan bisnis. Mereka juga dapat menyediakan ruang kreatif, seminar, dan kompetisi yang memungkinkan siswa meningkatkan kemampuan mereka dan menguji gagasan mereka. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, mendapatkan keterampilan praktis, dan membangun hubungan profesional melalui pengalaman kerja nyata ini.

Beberapa Universitas / Perguruan Tinggi menawarkan inkubator bisnis untuk membantu mahasiswa mengembangkan rencana bisnis mereka. Inkubator ini menawarkan pelatihan tentang pendanaan, manajemen, dan pemasaran. Mahasiswa juga dapat berhubungan dengan investor melalui inkubator ini. Melibatkan siswa dalam proyek inovatif akan memberi mereka kesempatan untuk menangani masalah dunia nyata secara langsung. Pengalaman ini mengajarkan siswa cara berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, dan berani mengambil risiko. Karya mahasiswa yang inspiratif tidak selalu merupakan inovasi teknologi atau bisnis. Banyak orang yang membuat karya seni, tulisan, atau gerakan sosial yang dapat menginspirasi dan mendorong perubahan sosial di lingkungan kampus dan masyarakat luas. Ide kreatif mahasiswa juga dapat datang dari penelitian dan eksperimen.

Karya inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan biasanya berasal dari penyelidikan mendalam. Mahasiswa dapat menemukan solusi baru untuk berbagai masalah dalam kehidupan. Misalnya, banyak mahasiswa yang bekerja dalam bidang lingkungan yang membuat produk yang ramah lingkungan, mulai dari teknologi hijau, kampanye peduli lingkungan, dan produk daur ulang. Di masa depan, inovasi seperti ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan lingkungan. Mahasiswa tidak hanya menciptakan sesuatu yang baru, mereka juga berkontribusi pada masyarakat melalui tindakan nyata. Banyak dari mereka yang aktif dalam kegiatan sosial, membantu masyarakat di daerah terpencil, atau membantu anak-anak yang kurang beruntung mendapatkan pendidikan. Mahasiswa dapat mengatasi masalah dengan menggabungkan keahlian mereka melalui kerja sama ini. Jadi, hasilnya lebih luas dan bermanfaat daripada hanya terfokus pada satu bidang.

Karya inovatif dan inspiratif ini membutuhkan dukungan dari dosen dan pihak kampus. Dosen membantu ide-ide mereka menjadi lebih baik dan memberi mereka perspektif yang lebih matang. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, mahasiswa yang terlibat dalam proyek dan penelitian bersama dosen memiliki kesempatan yang lebih besar. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metodologi ilmiah yang tepat dan standar penelitian akademis sebagai hasil dari keterlibatan ini. Perjalanan panjang yang penuh tantangan adalah menggabungkan karya inovatif dan inspiratif. Namun, mahasiswa mampu menjadi agen perubahan yang memberi warna bagi masa depan jika mereka memiliki dukungan dan semangat kerja sama. Kami sebagai guru, mentor dan orang tua harus terus mendukung dan mendorong sinergi karya mereka untuk mencapai peningkatan dimasa depan.

Penulis adalah Dosen FEB UWG

Beragam Beasiswa di UWG Malang untuk Calon Mahasiswa

Proses pendaftaran beasiswa dimulai dengan seleksi administrasi, di mana calon mahasiswa harus memenuhi nilai rata-rata minimal 7,5 untuk program Diploma dan 8,0 untuk program Sarjana. Seleksi dilanjutkan dengan wawancara dan tes TPA (Tes Potensi Akademik). Setelah itu, survei ke rumah calon mahasiswa akan dilakukan untuk memastikan kelayakan mereka. Semua tahapan seleksi ini bertujuan untuk memilih penerima beasiswa yang benar-benar berpotensi dan layak mendapatkan kesempatan tersebut.

Kuota beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) di Universitas Widyagama Malang disesuaikan dengan alokasi dari LLDIKTI 7. Pada tahun 2023, alokasi tersebut mencakup sekitar 26 kuota. Sementara itu, kuota untuk beasiswa Unggul Mulia ditentukan berdasarkan 5 persen dari jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun sebelumnya, dengan perkiraan kuota sekitar 25 mahasiswa.

Seleksi beasiswa akan dilakukan di lantai 4 Universitas Widyagama Malang, dan pendaftaran dibuka dalam tiga gelombang, yang akan ditutup setelah kuota terpenuhi. Informasi lebih lanjut tentang penerimaan mahasiswa baru dan beasiswa dapat diakses melalui berbagai media, seperti website resmi, Instagram, brosur, serta billboard yang tersebar di area kampus.

Bagi calon mahasiswa yang tertarik, disarankan untuk segera mendaftar agar tidak ketinggalan kesempatan mendapatkan beasiswa yang sangat bermanfaat ini. Program beasiswa Universitas Widyagama Malang memberikan peluang besar bagi mereka yang memiliki prestasi dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (via)

“Generasi Z... sambungan dari hal. 15

Keempat, memperkuat ke Indonesiaan. Generasi Z akan menjadi pemimpin masa depan Indonesia. Mereka ini boleh memiliki pemikiran dan pergaulan global, modern dan transnasional, namun mereka tetaplah berakar kepada ideologi Pancasila. Nasionalisme harus menjadi jiwa dari beragam aktivitas dan kepentingan pembangunan nasional. Prestasi Generasi Z dalam pembangunan ekonomi harus diletakkan kepada tercapainya kesejahteraan seluruh bangsa Indonesia. Demikianlah, kemajuan pembangunan nasional semakin memperkuat nasionalisme.

Para lulusan yang diwisuda hari ini, kebanyakan masuk generasi Z. Saudara sudah dibekali proses pembelajaran kurikuler atau softskill dalam beragam kehidupan kampus. Saatnya untuk membuktikan saudara mampu menjawab tantangan kehidupan. Jangan pernah takut menghadapi kesulitan hidup. Pegang teguh nilai dan etika yang mana itu akan membuat kehidupan saudara berkualitas dan berintegritas.

Penulis adalah guru besar UWG

“Human Capital... sambungan dari hal. 14

utama kesuksesan organisasi di masa depan. Bagi para wisudawan/wisudawati, ini adalah panggilan untuk tidak hanya berkontribusi, tetapi juga untuk menjadi pionir dalam membangun budaya kerja yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Penulis adalah Dosen FEB UWG

Mahasiswa Manajemen, Raih Pendidikan Lebih Baik Melalui Beasiswa KIP-K

Saya juga berusaha untuk memberikan kontribusi kepada kampus dengan membantu sebagai tenaga kerja," tambahnya. Layli bertekad untuk menjaga kinerja akademiknya agar tidak mengecewakan orang-orang yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepadanya.

Bagi calon pendaftar beasiswa KIP, Layli memberikan tips berharga. "Untuk mendaftar, calon pendaftar bisa mengunjungi kantor PMB di kampus dan melengkapi dokumen yang diperlukan, seperti bukti kondisi ekonomi keluarga dan prestasi yang dimiliki," saran Layli.

Layli juga memberikan pesan kepada mereka yang ingin mendaftar beasiswa KIP: "Jika nanti diterima, jangan lupa untuk mempertahankan IPK dan pastikan tidak berada di bawah rata-rata yang ditetapkan," ujarnya dengan penuh keyakinan.

Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, Layli Maulidatus menjadi contoh inspiratif bagi banyak mahasiswa. Ia menunjukkan bahwa meskipun memiliki keterbatasan ekonomi, dengan dukungan beasiswa yang tepat, pendidikan yang lebih baik dan impian untuk meraih gelar sarjana dapat tercapai. (via)



PENAMBAHAN SARI JERUK LEMON PADA TEH HITAM DALAM MENINGKATKAN ANTIOKSIDAN ALAMI BAGI KESEHATAN TUBUH

Oleh : Frida Dwi Anggraeni, STP., MSc.

Minum teh merupakan salah satu budaya yang dilakukan di kalangan masyarakat Indonesia, tanpa melihat status sosial maupun ekonominya. Rata-rata disetiap rumah tangga selalu menyediakan teh dan menjadi salah satu minuman favorit selain kopi. Teh banyak diminati masyarakat sebagai minuman penyegar maupun minuman kesehatan, karena efek relaksasi yang ditimbulkan serta dipercaya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Berdasarkan cara atau proses pengolahannya, teh diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu teh putih, teh hijau, teh oolong dan teh hitam. Perbedaan dari beberapa jenis teh ini didasarkan pada tingkat fermentasi dan oksidasi polyphenol pada saat pengolahan. Teh hitam dibuat dengan cara memanfaatkan terjadinya oksidasi enzimatis terhadap kandungan teh. Teh hitam ini melalui tahap fermentasi penuh. Komponen utama pada daun teh hitam adalah polyphenol, dimana senyawa utama yang berperan sebagai antioksidan adalah flavonoids.

Polifenol teh merupakan senyawa flavonol pada daun teh yang dapat mempengaruhi rasa dan aroma teh. Polifenol teh hitam berupa catechin dan turunannya seperti theaflavin dan thearubigin. Dua unsur ini selain berfungsi sebagai antioksidan juga memberi pengaruh pada warna air seduhan teh dan rasa. Sari jeruk lemon ditambahkan ke dalam seduhan teh untuk mengetahui pengaruh penambahan perasan jeruk lemon pada seduhan teh. Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya.

Dalam penyajian untuk minuman, teh terlebih dahulu diseduh dengan air panas. Hal ini dimaksudkan agar selama penyeduhan terjadi proses ekstraksi yaitu terlarutnya beberapa senyawa yang terkandung di dalamnya, salah satunya adalah senyawa polifenol. Seringkali orang menambahkan beberapa tetes sari jeruk ke dalam seduhan teh yang telah siap minum sehingga akan didapatkan warna seduhan yang semula kuning kecoklatan berubah menjadi lebih terang dan rasanya agak asam. Dalam penelitian ini, akan dikaji seberapa besar perubahan kandungan polifenol dan aktifitas antioksidan dari teh hitam dengan adanya penambahan sari jeruk lemon dan pengaruh suhu penyeduhan, sehingga dapat diketahui pula manfaatnya dan khasiat teh hitam bagi kesehatan.

Kandungan total fenol pada teh hitam semakin meningkat seiring dengan peningkatan suhu seduhan dan penambahan sari jeruk lemon. Polifenol pada teh hitam lebih stabil pada kondisi asam. Begitu pula dengan aktivitas antioksidannya yang semakin meningkat dengan penambahan sari jeruk lemon pada teh hitam, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan teh hijau yang tidak mengalami proses fermentasi (oksidasi enzimatis). Karena semakin banyak proses fermentasi yang dijalani, kandungan total fenolik di dalam teh akan semakin berkurang.

Penulis adalah

Dosen Fakultas Pertanian



UWG Terus Dorong Mahasiswa Jadi Job Creator

dilakukan dua kali. Mahasiswa juga diwajibkan untuk magang selama satu bulan di Usaha Kecil Menengah (UKM), kemudian membuat laporan evaluasi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Setelah semua kegiatan kewirausahaan selesai, mahasiswa akan mendapatkan sertifikat yang menjadi syarat wajib untuk mengambil skripsi.

Selain kewirausahaan, UWG juga mewajibkan mahasiswa menyelesaikan sertifikasi kompetensi dasar, seperti Basic IT, Basic Conversation, dan TOEFL. Sertifikat ini harus didapatkan sebelum mahasiswa dapat mengambil skripsi. Program kewirausahaan di UWG bertujuan mencetak job creator, solusi konkret untuk mengurangi tingkat pengangguran, termasuk di kalangan lulusan perguruan tinggi.

“Program ini sangat membantu mahasiswa untuk siap menjadi pencipta lapangan kerja,” ujar Bu Wiwin. Ia menambahkan bahwa dukungan dari pemerintah seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Wirausaha Merdeka (WMK), dan hibah P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) juga sangat diminati mahasiswa UWG. Tahun 2024, UWG mengirimkan 11 proposal

P2MW yang berhasil lolos, dengan dua tim berangkat ke Kendari untuk mengikuti EXPO KMI di Universitas Halu Oleo.

P2MW sendiri mendanai dua tahap: tahap awal dengan dana hingga Rp 15 juta untuk usaha yang baru dimulai, dan tahap kedua dengan dana hingga Rp 20 juta untuk usaha yang sudah berjalan minimal enam bulan. Banyak mahasiswa UWG yang sukses berkat program ini. Ni Made Fiera dari Fakultas Akuntansi, misalnya, mendapatkan hibah dua kali dan kini membuka cabang usaha di Kota Batu. Mahasiswa Fakultas Pertanian yang mengembangkan budidaya kelinci serta mahasiswa Fakultas Teknik dengan usaha budidaya jamur juga berhasil mendapatkan hibah dan mengembangkan bisnis mereka.

“Prestasi itu penting, bukan hanya untuk dana usaha, tetapi juga untuk memperkaya Curriculum Vitae mahasiswa,” ungkap Bu Wiwin. Informasi mengenai program kewirausahaan dan lomba-lomba tersedia di akun Instagram P2K Universitas Widyagama Malang atau di ruangan P2K. UWG berkomitmen mencetak generasi yang siap bersaing di dunia kerja, menjadikan mahasiswa sebagai job creator yang sukses dan inovatif. (via)

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU 2025

SEMESTER GENAP
2024/2025

NOVEMBER 2024
sd. MARET 2025

SEMESTER GASAL 2025/2026

GELOMBANG

PENDAFTARAN/REGISTRASI

GELOMBANG I

1 NOVEMBER 2024 - 3 MEI 2025

GELOMBANG II

5 MEI 2025 - 5 JULI 2025

GELOMBANG III

7 JULI 2024 - 6 SEPTEMBER 2025

FAKULTAS

- FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
- FAKULTAS HUKUM
- FAKULTAS PERTANIAN
- FAKULTAS TEKNIK
- PROGRAM PASCASARJANA
- PENDIDIKAN VOKASI (D3)

- KELAS REGULER
- KELAS KARYAWAN
- JALUR RPL



"PROGRAM KULIAH CEPAT!"

BAGI YANG MEMILIKI PENGALAMAN KERJA

Ikuti Jalur RPL!!

(Rekognisi Pembelajaran Lampau)

*Pendaftaran buka di semester gasal dan genap

LAYANAN & INFORMASI
Penerimaan Mahasiswa Baru

0856-4973-2858

pmb.widyagama.ac.id



WISUDAWAN TERBAIK UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NO	NAMA	FAKULTAS	PRODI	IPK	LAMA STUDI
1	Muhammad Fitro Alamsyah	Ekonomi dan Bisnis	D3 Keuangan dan Perbankan Syariah	3.70	4.0 Tahun
2	Ulfi Alifatu Solihah	Ekonomi dan Bisnis	S1 Manajemen	3.86	3.5 Tahun
3	Yayang Putri Kusuma Wardani	Ekonomi dan Bisnis	S1 Akuntansi	3.90	3.5 Tahun
4	Nabilah Wahuningtyas	Hukum	S1 Ilmu Hukum	3.90	3.5 Tahun
5	Yuniar Fahreza Rizki	Pertanian	S1 Agribisnis	3.78	4.0 Tahun
6	Eka Puji Utami	Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian	3.77	4.0 Tahun
7	Aisyah Mutiara Sari	Pertanian	S1 Agroteknologi	3.93	4.0 Tahun
8	Achmad Burhanudin	Teknik	S1 Teknik Mesin	3.67	4.0 Tahun
9	Khinanti Puspita Sari	Teknik	S1 Teknik Sipil	3.82	3.5 Tahun
10	Alvin Putra Pratama	Teknik	S1 Teknik Elektro	3.68	4.0 Tahun
11	Nur Fatikhah	Teknik	S1 Teknik Industri	3.69	4.0 Tahun
12	Dion Budi Riyanto	Teknik	S1 Teknik Informatika	3.84	4.0 Tahun
13	Rosie Arieq Wijaya Santoso	Pascasarjana	S2 Manajemen	4.00	2.0 Tahun
14	Eko Budi Chelsiyanto	Pascasarjana	S2 Ilmu Hukum	4.00	2.0 Tahun